EDISI XI / 15 September- 15 Oktober 2015

BHAYANGKARA DHAHANAPURA

MEDIA INFORMASI POLRES KEDIRI KOTA

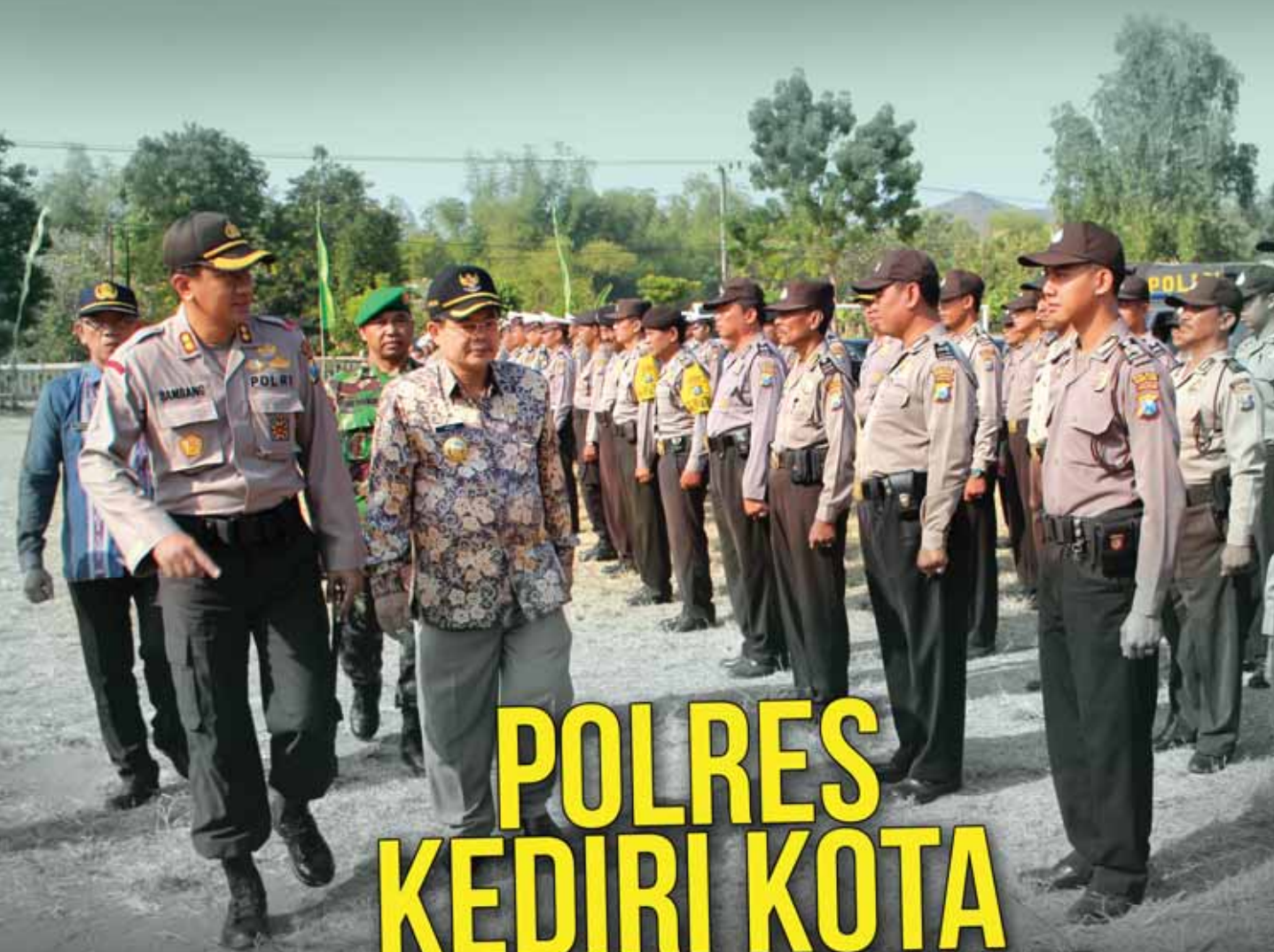

POLRES KEDIRI KOTA SIAP AMANKAN PEMILUKADA

Tidak Untuk Diperjual Belikan



Toko Mina

Desa Wono Asri, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri





Sedia Berbagai Permata, Akik, dan Emban

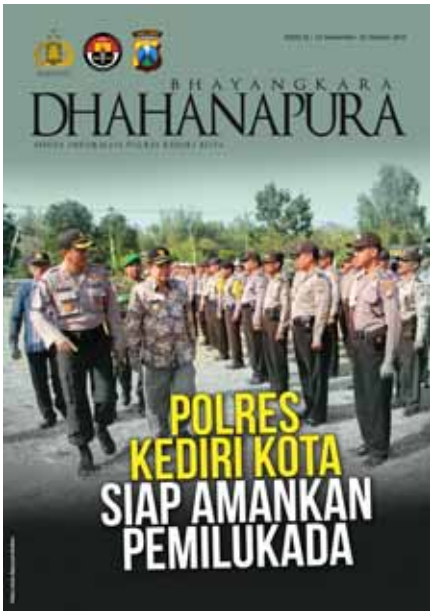

Foto Cover:

Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang Widjanarko Baiin bersama Pj. Bupati Kediri Idrus Achmad saat menginspeksi pasukan dalam apel gelar pasukan pengamanan pilkada.

SUSUNAN REDAKSI :

Pendiri :
AKBP Budhi Herdi Susianto, SH, S.IK, M.Si

Pelindung :
Kapolres Kediri Kota,
AKBP Bambang Widjanarko Baiin S.IK, M.Si,

Penasehat :
Wakapolres Kediri Kota, Kompol Hendriyana, SE

Pimred :
AKP Anwar Iskandar

Wakil Pimred :
Aiptu Supeni

Redaktur Pelaksana :
Aiptu Totok

Koordinator Pelaksana :
Aiptu Nur Hidayat

Koordinator Liputan :
Aiptu Darussalam

Dewan Redaksi :
Penda Tk.I Didik Hermawanto

Reporter :
Brigadir Yuli Hariadi

Sekretaris Redaksi :
Aiptu Santoso

Fotografer :
Bripka Budi Pramono

Team Kreatif :
Brigadir Arif Sudarmanto

Lay Out :
Brigadir Arizta Ardian

Keungan :
Pengda Tk.I Menik Puji Astutik

Pemasaran :
Soni dan Aris

Redaksi menerima sumbangan artikel baik berupa cerita, profil atau berita.
Kirim karya atau artikel ke : Subbag Humas Polres Kediri Kota Jl.KDP. Slamet No: 2 Kota Kediri Telpon (0354) 687677 atau melalui email humas : **kediripolresta@gmail.com**



DUA PASANGAN CALON BERTARUNG DALAM PILBUP KEDIRI
HALAMAN 06



2 TERSANGKA PEMBUNUH MAHASISWI TERTANGKAP
HALAMAN 12



Berakhirnya Aksi Penyebar Amplop Berisi Cek Miliaran Rupiah
HALAMAN 15



520 Tukang Becak Di Kediri Diasuransikan, Masuk Rekor MURI
HALAMAN 16



Yayasan Kekuatan Cinta Kembali Berbagi
HALAMAN 24



Amankan Pengedar Pil Koplo Dan Pemakai Sabu
HALAMAN 25



Tanah Jawa Kosong Dihuni Jin, Setan dan Demit
HALAMAN 26



POLRES KEDIRI KOTA SIAP MEMBANTU ANDA

Polres Kediri Kota:	0354-699374	Polsek Tarokan:	0354-776120
Polsek Kota:	0354-680100	Polsek Semen:	0354-773320
Polsek Pesantren:	0354-687779	Polsek Mojo:	0354-479481
Polsek Mojoroto:	0354-773550	SMS:	089621888830
Polsek Banyakan:	0354-780656	Pin BB:	25DGE963
Polsek Grogol:	0354-771012	HP Kapolres:	081281929888

www.polreskedirikota.com

Polri Harus Bisa Menjaga Netralitas

Data yang kita miliki 50-60 persen dari anggota Polres Kediri Kota berdomisili di wilayah Kabupaten Kediri, dimana istri anggota polri memiliki hak pilih. Internal Polri yang mengamankan pemilukada serentak harus menjaga netralitas

Sebagai suami yang juga anggota Polri harus betul-betul harus bisa menempatkan diri tidak turut didalam politik praktis dalam pemilukada ini. Sehingga nama baik dan proses pengamanan dapat berjalan sesuai harapan dari kedua pasangan calon.

Sebab saat ini Polres Kediri Kota sudah mempersiapkan sedemikian rupa, baik dimulai dari rencana pengamanan, anggaran yang sudah terdukung 100 persen sesuai dengan usulan yang kita ajukan. Sarana prasarana, logistik termasuk kendaraan juga sudah kita siapkan dan sudah kita lakukan gelar pasukan di wilayah Banyakan Kabupaten Kediri.

Simulasi penanganan pemilukada juga sudah kita lakukan. Dengan segala persiapan dan netralitas yang kita lakukan saya pikir tidak ada kekuatiran dan sejauh ini perkiraan intelejen untuk wilayah 5 wilayah Kediri Kota yang masuk wilayah Kabupaten Kediri cukup kondusif. Dan saya yakin untuk pemilukada serentak ini akan aman.

Kepada masyarakat, kita semua harus bisa menahan diri dan tidak terprovokasi oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab. Karena ini adalah pesta demokrasi dan semua punya hak. Namun ingat ada aturan aturan, ada koridor ada frame bahwa kita tidak boleh bertindak anarkhis.

Kita harus menghormati hak setiap orang, Sehingga pesta demokrasi ini berjalan sesuai dengan harapan dan pada 9 Desember nanti dapat kita jalankan dengan baik. (***)

> “Internal Polri yang mengamankan pemilukada serentak harus menjaga netralitas,”

AKBP **Bambang W Baiin**
Kapolres Kediri Kota





Serah Terima Jabatan Kapolda Jatim

BD- Kedirikota- Sebagaimana tertuang dalam Telegram Kapolri nomor ST/1847/IX/2015, tertanggal 3 September 2015 yang ditanda-tandatangani SDM Polri Irjen Sabar Rahardjo. Irjen Pol Anton Setiadji diplot menggantikan Irjen Pol Anas Yusuf sebagai Kapolda Jatim.

Acara serah terima jabatan dilaksanakan di Polda Jatim hari Senin (14/9).

Selanjutnya Irjen Pol Anas Yusuf akan menduduki jabatan barunya mulai per 7 September 2015 sebagai Gubernur Akademi Kepolisian pengganti Irjen Polisi Pudji Hartanto Iskandar.

Irjen Pol. Anton Setiadji (lahir di Malang, Jawa Timur, 2 Januari 1959) adalah seorang perwira tinggi Polri yang sejak 1 September 2014 mengemban amanat sebagai Kapolda Sulawesi Selatan.

Anton, lulusan terbaik Akpol 1983 ini berpengalaman dalam bidang lalu lintas. (BD-1)

Serah Terima Jabatan Ibu Asuh Polwan Polda Jatim

Selain serah terima jabatan Kapolda Jatim, pada Senin (14/9) di Polda Jatim juga dilaksanakan serah terima ibu asuh Polwan Polda Jatim dari Ir Widhi Sri Prabandani Anas Yusuf kepada Wiwie Anton Setiadji.

Acara dilaksanakan di Gedug Mahameru Polda Jatim yang dihadiri oleh perwakilan jajaran Bhayangkari Cabang se-Polda Jatim dan Polwan.

Pergantian ibu asuh ini berdasarkan mutasi besar-besaran dilakukan Mabes Polri. Jabatan Irjen Pol Anas Yusuf sebagai Kapolda Jatim diserahkan kepada Irjen Pol Anton Setiadji. **(BD-1)**

NAMA	:	Drs. ANTON SETIADJI, SH, MH
TEMP. TGL LAHIR	:	MALANG, 2 JANUARI 1959
PANGKAT	:	IRJEN POL
AGAMA	:	ISLAM
SUKU	:	MADURA

TANDA JASA

1. STL. KESETIAAN 8, 16 & 24 TH
2. STL. KARYA BHAKTI
3. STL. DWIJA SISTHA
4. STL YANA UTAMA
5. STL BINTANG BHAYANGKARA NARARYA
6. STL. DHARMA NUSA
7. STL. ADIMAKAYASA

PANGKAT

IPDA	:	01/02/1983
IPTU	:	01/04/1985
AKP	:	01/10/1989
KOMPOL	:	01/04/1994
AKBP	:	01/04/1998
KOMBES	:	13/07/2003
BRIGJEN	:	13/06/2009
IRJEN	:	15/03/2012



PENDIDIKAN UMUM

1.	SD	TH	1971
2.	SMP	TH	1974
3.	SMA	TH	1977
5.	S1	TH	1995
6.	S2	TH	2000

PENDIDIKAN POLRI

1.	AKABRI	TH	1983
2.	PTIK	TH	1986
3.	SESPIM POL	TH	1997
4.	SESPATI	TH	2007
5.	LEMHANAS	1H	2012

PENDIDIKAN KEJURUAN

1.	SUSJUR PUNGREN PAMEN	1997
2.	DIKJUR DAS IPP	1988
3.	SUS REKAYASA APELDORN BELANDA	1991
4.	SUSJAB KAPOLRES	1999
5.	SUSJEMEN SENIOR LANTAS	2002

RIWAYAT JABATAN

1.	04/07/1983	PAUR PD DEP PENGAJARAN BHS P TIK	
2.	15/06/1986	PAMA PADA POLDA NUSRA	
3.	16/06/1986	KASUBBAG OPS BAG SABHARA DIT SAMAPTA POLDA NUSRA	
4.	03/07/1986	DAN KPPP UDARA NGURAH RAI TUBAN DENPASAR	
5.	28/03/1988	KASUBBAG PAMMAS BAG PAMMASBANG DIT IPP POLDA NUSRA	
6.	30/11/1988	PAMA POLDA NUSRA	
7.	01/12/1988	DANKIE TK III YON TAR TK III/DL MENTAR AKPOL	
8.	01/02/1991	INSTRUKTUR PUSDIK LANTAS DIT DIK POLRI	
9.	01/07/1992	KABAG LANTAS POLWIL KEDIRI POLDA JATIM	
10.	01/01/1994	WAKASATLANTAS POLWILTABES SURABAYA POLDA JATIM	
11.	30/05/1997	PAMEN POLDA JATIM	
12.	02/06/1997	KABAG JIANMA DITLANTAS POLDA SULSEL	
13.	01/12/1998	KABAG REGIDENT DITLANTAS POLDA SULSEL	
14.	01/08/1999	KAPOLRES NGAWI POLWIL MADIUN POLDA JATIM	
15.	01/05/2000	KAPOLRES BANYUWANGI POLWIL BESUKI POLDA JATIM	
16.	20/11/2001	KASUBBAG RENPROGAR BAG BINOPS SET DEOPS POLRI	
17.	21/11/2001	KASUBBAG RENPROGAR BAG REN SET DEOPS POLRI	
18.	06/03/2003	KABIDBINKUM POLDA KALTIM	
19.	16/07/2004	DIRLANTAS POLDA JAMBI	
20.	17/02/2006	DIRLANTAS POLDA BALI	
21.	15/06/2007	KABAG BINDIK DIT AKADEMIK SESPIM POLRI	
22.	23/08/2008	WAKAPOLDA KEP BABEL	
23.	06/02/2009	KAPOLDA KEP BABEL	
24.	01/04/2010	PATI SAHLI	
25.	05/08/2010	KARO LITBANG SDEREBANG POLRI	
26.	29/09/2010	KAPUSLITBANG POLRI	
27.	02/03/2012	KADIVKUM POLRI	
28.	2014 - SEKARANG	KAPOLDA SULSEL	

PENUGASAN

1. SUS REKAYASA APELDORN BELANDA 1991
2. KKL DI NEW ZEALAND
3. STUDY BANDING DI JEPANG



DUA PASANGAN CALON BERTARUNG DALAM PILBUP KEDIRI

BD-Kediri Kota – Pilihan Bupati Kediri akan digelar secara serentak dengan sejumlah daerah di Indonesia, pada 9 Desember 2015 mendatang. Ada dua pasangan calon Bupati yang bertarung dalam pesta demokrasi lima tahunan ini. Mereka, pasangan calon nomor urut satu Haryanti Sutrisno – Masykuri (Harmas) dan Ari Purnomo Adi – Arifin (AA). Pasangan Harmas merupakan calon incumben yang diusung oleh koalisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Golkar, Partai Persatuan Pembangunan (PPP), dan Partai Bulan Bintang (PBB). Sedangkan pasangan AA diusung oleh koalisi Partai Gerindra dan Partai Amanat Nasional (PAN). Kedua calon sama-sama berasal dari profesi seorang dokter.

Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kediri, Sapta Andaru Iswara mengatakan, kedua pasangan calon telah memenuhi persyaratan baik secara administrasi maupun kesehatan untuk menjadi peserta Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) Kabupaten Kediri pereode 2015-2020. Sehingga, KPU menggelar rapat pleno penetapan, pada Senin 24 Agustus 2015.

" Seusai melakukan penepatan kedua pasangan calon, sehari setelahnya langsung dilakukan pengambilan nomor urut peserta. Pasangan Harmas mendapatkan nomor urut satu, sedangkan pasangan AA mendapat nomor urut dua," kata Sapta Andaru Iswara dalam konferensi persnya di Gedung Bagawanta Bahari di Jalan Pamenang Kabupaten Kediri, Selasa 25 Agustus 2015 lalu.

Satpa menambahkan, KPU telah mempersiapkan segala tahapan Pemilukada Kabupaten Kediri, validasi data pemilih dan termasuk kesediaan anggaran yang akan dipergunakan. Jumlah anggaran Pemilukada yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Kediri sebesar Rp 46 milyar. Setengah dari dana tersebut diperuntukkan untuk fasilitasi kampanye calon.

Komisioner KPU Kabupaten Kediri Roni Juliarto mengatakan, dana kampanye untuk pasangan calon dibatasi sebesar Rp 23,3 milyar. Apabila ada calon yang menggunakan dana melebihi kuota berdasarkan ketentuan, dapat dicoret dari pencalonannya.

" Berdasarkan kesepakatan yang telah dibuat, masing-masing calon hanya diperbolehkan menggunakan dana sesuai kesepakatan, tidak boleh melebihi. Itu sebabnya, kami mendatangkan Tim Akuntansi Publik Jawa Timur untuk menjelaskan, sekaligus mensosialisasikan penggunaan dana kampanye dan pelaporannya kepada masing-masing tim pasangan calon. Tujuannya, agar tidak ada pasangan calon yang dicoret dari pencalonannya, karena salah dalam menggunakan maupun dalam melaporkan dana kampanye," kata Roni Juliarto

Roni melanjutkan, selain dana fasilitasi dari KPU, masing-masing calon diperbolehkan menerima sumbangan dari pihak luar untuk mendanai kampanyenya. Sumbangan dana kampanye dari pihak luar dengan dengan catatan tidak melebihi sebesar Rp 500 juta. Dimana, sumbangan berasal dari pribadi tidak boleh lebih dari Rp 50 juta dan dari badan usaha tidak boleh melebihi Rp 500 juta

Ketentuan lain, imbuh Roni, pasangan calon harus teliti dalam membelanjakan dana kampenyenya, karena setiap item kebutuhan kampanye tidak boleh lebih dari nilai Rp 25 ribu. Item yang dimaksud seperti alat peraga, dan kebutuhan yang diinginkan masing-masing calon untuk mendukung kampanyenya.

Sementara itu, dari sisi kampanye pasangan calon, KPU telah membuat jadwal kampanye, sejak 28 Agustus hingga 5 Oktober 2015. Sedangkan sisi pemilih, KPU telah menetapkan Daftar Pemilih Sementara (DPS) sebesar 1.221.984 pemilih. Namun berdasarkan, temuan Panitia Pengawas Pemilihan (Panwaslih) Kabupaten Kediri dari DPS yang telah ditetapkan masih ditemukan adanya DPS invalid.

Sesuai data Panwaslih yang dihimpun dari Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam), dan Panitia Pengawas Lapangan (PPL) terdapat sedikitnya 500 hingga 2.000 pemilih invalid, karena Nomor Induk Kependudukannya (NIK) ganda di tiap-tiap kecamatan. Selain itu, juga masih adanya pemilih yang sudah meninggal dunia serta telah menjadi anggota TNI maupun Polri tercatat dalam DPS.

" Panwaslih sudah menyampaikan temuan itu ke masing-masing panitia pemilih kecamatan (PPK) untuk dilakukan perbaikan. Apabila dalam pengawasan kami nantinya ditemukan kembali, maka dapat diperbaiki lagi dalam masa DPS

perbaikan," ujar Ketua Panwaslih Kabupaten Kediri Muji Harjito

Panwaslih, terus Muji Harjito, akan melakukan pengawasan secara ketat tahap demi tahapan Pemilukada Kabupaten Kediri. Selain itu, Panwaslih juga menindaklanjuti setiap laporan terkait pelanggaran dalam penyelenggaraan.

" Semua laporan kita terima dan kita tindaklanjuti. Apabila ada laporan yang masuk ranah gakumdu (Penegakan Hukum Terpadu), maka sentra penegakan gakumdu juga langsung menindaklanjutinya," tegas Muji Harjito.

DUA PASANGAN CALON BUPATI KEDIRI SEPAKAT TAATI ATURAN

Untuk meminamilisir adanya kecurangan dalam jalannya tahapan kampanye, kedua tim pemenangan calon Bupati Kediri, Jawa Timur yang telah ditetapkan KPU diminta taat aturan. Panwaslih serta Penegakan Hukum Terpadu (Gakumdu) siap menindak serta menjatuhi sanksi tegas bagi pelanggar.

Kesepakatan itu terjadi setelah KPU mengumpulkan tim sukses kedua pasangan calon bupati Kediri nomor urut satu Haryanti Sutrisno - Maskuri (Harmas) dan Ari Purnomo Adi - Arifin (AA). Dalam kesempatan itu, Panwaslih dan Kepolisian diundang untuk menyaksikan kesepakatan.

Dimana di dalam kesepakatan itu, kedua pasangan calon serta tim sukses mereka diminta untuk menyepakati ketentuan perundang-undangan serta bentuk teknis dalam melaksanakan tahapan Pilbup berupa kampanye yang akan dilaksanakan sejak 27 Agustus hingga 5 Oktober mendatang.

Didalam kesempatan itu, Panwaslih maupun Gakumdu berjanji tidak akan segan-segan memberikan sanksi tegas serta tindakan bila ada pasangan calon maupun tim suksesnya yang menggelar kampanye secara liar. Seperti pembuat media atau sarana kampanye yang melebihi anggaran satuan Rp 25 ribu per item alat peraga kampanye. Dimana alat peraga kampanye pasangan calon nantinya telah disiapkan oleh pihak KPU.

" KPU akan memfasilitasi alat peraga kampanye bagi pasangan calon. Namun demikian, tim sukses pasangan calon boleh membuatnya sendiri dengan menghormati kententuan yang ada," tegas Ketua KPU Kabupaten Kediri Sapta Andaru Iswara.

Para tim sukses, imbuh Sapta, dilarang memasang alat peraga kampanye di media massa yang berisi nomer dari alat peraga kampanye yang disediakan KPU. Sementara itu dalam forum bersama di KPU, kedua tim sukses maupun Panwasllih menyepakati iklan di media massa dan elektronik itu boleh berkait profil namun tidak berisi ajakan ataupun nomer urut peserta.

Dilain pihak, Penjabat Bupati langsung mewarning para Pegawai Negeri Sipil (PNS) agar independent dalam Pilbup Kediri. PJ Bupati Kediri Idrus Ahmad memberi rambu-rambu agar PNS tetap netral. Bahkan pihaknya tidak segan-segan akan memberikan sanksi PNS yang benar-benar terlibat sebagai tim sukses salah satu calon. Idrus Ahmad mengaku, meskipun pihaknya tidak melakukan pengawasan secara ketat, menurutnya para PNS di lingkup Pemkab Kediri sudah mengerti kalau terlibat secara langsung adalah dilarang

Sehingga pihaknya lebih menyerahkan pada pihak Panwaslih untuk bekerja lebih maksimal untuk mengawasi PNS dalam Pilbup. Pihaknya juga tidak akan membentuk tim khusus untuk melakukan pengawasan terhadap sejumlah karyawanya yang terlibat tim sukses

AMANKAN PILBUP KEDIRI, POLRI TERJUNKAN 735 PERSONIL

Untuk mensukseskan pesta demokrasi Pemilukada Kabupaten Kediri, Polres Kediri telah membentuk tim pengamanan. Ada sebanyak 735 personil atau 2/3 kekuatan di jajaran Polres yang diterjunkan ke lapangan untuk mengamankan Pemilukada.

" Dua per tiga kekuatan dari jajaran Polres akan main pada waktu pencoblosan, dipantau juga dari jajaran Polda 2 compi, Polres Kota, Brimob, dan juga TNI, khusunya Kodim," ujar Kapolres Kediri AKBP Yosep Gunawan.

Dijelaskan Kapolres, penjagaan secara khusus dilakukan di Kantor KPU dan Panwaslih. Pasukan akan bergerak secara total pada momen pencoblosan yakni, 9 Desember 2015 mendatang. Selain itu, pengamanan juga akan dibackup oleh jajaran Polres Kediri Kota untuk mengamankan 5 Kecamatan yang masuk pada wilayah Kediri Kota. Bahkan, BKO dari Polda dan TNI juga akan menerjunkan 2 kompi pasukan, terdiri dari 1 Sabara dan 1 Kompi Brimob. Sedangkan untuk BKO TNI sendiri akan di bantu oleh TNI khususnya Kodim.

" Harapannya semoga kita mampu menjaga dan mengamankan kondudifitas yg diciptakan oleh masyarakat pada masa kampanye, pencoblosan dan momen-momen pemilihan umum yang lain," imbuh AKBP Yosep Gunawan.

Selain pengamanan secara umum, Polres Kediri juga menyiapkan sebanyak 38 orang personilnya yang akan mengamankan masing-masing pasangan calon. Dari jumlah itu, dua personil akan melakukan pengamanan secara melekat pada calon.

Pada Pilbup Kediri ini, Kapolres mengingatkan jajarannya agar senantiasa menjaga netralitas. Menurutnya, netralitas Polri dalam Pemilukada adalah harga mati. Ia berpesan, bahwa Insitusi Polri harus dijaga dari kepentingan politik praktis. Sebab, Polri bukan merupakan organisasi politik.

" Netralitas Polri telah diatur dalam peraturan-peraturan yang sudah ada. Sehingga apabila ada anggota Polri yang ditemukan melanggar, akan dijatuhi sanksi tegas. Mari kita jaga institusi ini," tanda Kapolres berpesan kepada jajarannya. **(BD-2)**

400 Personil Polres Kediri Kota Siap Amankan Pemilukada di Kediri

BD- Kediri Kota - Dalam rangka menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif, khususnya di wilayah hukum polsek rural (pedesaan) di wilayah hukum Polres Kediri Kota, Rabu (26/8) dilaksanakan Apel Operasi Mantap Praja Semeru 2015. Apel ini dilaksanakan mewakili lima wilayah hukum Polres Kediri Kota yang masuk wilayah Kabupaten Kediri yang akan melaksanakan Pilkada serentak pada 9 Desember mendatang.

Apel dipimpin langsung Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin dan juga diihadiri oleh PJ. Bupati Kediri, Idrus Ahmad. Operasi Mantap Praja 2015 dilaksaakan dalam rangka memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.

Operasi ini dilaksanaka berlandaskan prinsip keterpaduan antar fungsi opsnal dengan mengedepankan fungsi pencegahan, intelejen dan penegakan hukum yang didukung oleh fungsi terkait dan mitra kamtibmas lainnya. Selain itu juga mencakup pelaksanaan masa kampanye, masa tenang, pemungutan dan penghitungan suara.

Beberapa sasaran yang menjadi lokasi/ tempat pengamanan antara lain rumah para pasangan calon dan anggota KPUD. Lokasi dan route pelaksanaan kampanye, tempat yang digunakan sebagai tempat penyimpanan logistik pemilukada, TPS dan tempat rekap penghitungan suara.

Dikonfirmasi terpisah Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin menyatakan pihaknya sudah siap 100 persen dalam menghadapi tahapan pemilukada yang pelaksanaan akan dimulai besok (27/8) hingga 150 hari kedepan.

“Persiapan ini menjadi ketentuan pengamanan pemilukada dimana gelar pasukan harus kita gelar. Ada 400 personil polri yang dilibatkan diantaranya 217 yang mengamankan 536 TPS,” kata Bambang.

Rincian dari 400 personil polri yang dilibatkan tersebut antara lain , 217 PAM TPS, 14 personil Padal di TPS, 142 satgas dan 27 personil pejabat/ pamenwas posko dan minops. Selain itu dalam proses pemilukada ini juga melibatkan 1.072 pasukan linmas yang menyebar di masing-masing desa.

Sementara itu disinggung soal apakah ada daerah khusus yang menjadi perhatian sebelum dilaksanakannya pemilukada, AKBP Bambang W Baiin menyatakan saat ini di semua wilayah belum ada yang menjadi perhatian khusus.

“Kirka intelejen, sejauh ini belum ada yang menjadi perhatian secara khusus. Potensi selalu ada, karena ini adalah pesta demokrasi,” pungkasnya. **(BD-1)**










POLISI
32










APEL GELAR PASUKAN
OPERASI MANTAP PRAJA
Dalam Rangka
PEMILUKADA BUPATI & WAKIL BUPATI
POLRES KEDIRI KOTA
KEDIRI, 26 AGUSTUS 2015


POLISI

POLA TAHAPAN PEMILUKADA BUPATI DAN WAKIL BUPATI KEDIRI SERTA MEKANISME PENEGAKAN HUKUM PELANGGARAN PILKADA

Oleh : **AKP Didit Prihantoro, SH, M.H** (***)

PEMBACA SETIA MAJALAH BHAYANGKARA DHAHANAPURA , pada episode bulan ini kita jumpa kembali dalam rubrik hukum yang selalu mengikuti perkembangan yang ada dimasyarakat , kita ketahui bersama hukum dan politik merupakan bagian yang tidak terpisahkan baik ditinjau dari sisi penggodokannya maupun penegakan hukumnya.

Maka seiiring perkembangan politik yang ada pada saat ini , yakni kita sedikit menengok pada konsentrasi pesta demokrasi khususnya pada pola pengamanan dan mekansme penegakan hukumnya , pada Pilkada Kabupaten Kediri.

Berikut pentahapannya fokus pada 5 (lima) polsek barat Sungai Brantas Kediri yang dahulu sisi penegakan hukumnya ada pada Polres Kediri. Seiring dengan perkembangan dan kebijakan pimpinan polri yang disepakati para pimpinan daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah , maupun pengemban criminal justice sistem, maka ada pergeseran kewenangan terkait wilayah hukum termasuk penegakan hukumnya masuk di Polres Kediri Kota.

Walau peta politik dan asset daerahnya masih ikut wilayah Kabupaten Kediri, namun tentunya kita sebagai aparat penegak hukum yang netral sebagaimana diamanahkan dalam undang undang **No 2 tahun 2002 pasal 28**

ayat (1) Kepolisian Negara Republik Indonesia bersikap netral dalam kehidupan politik dan tidak melibatkan diri dalam kegiatan politik praktis.

(ayat 2) anggota kepolisan negara republik indonesia tidak menggunakan hak memilih dan dipilih

(ayat 3) anggota kepolisian negera republik indonesia dapat menduduki jabatan diluar kepolisian setelah mengundurkan diri atau pensiun dari dinas kepolisian

Kepolisian Resort Kediri Kota dalam menyikapi perkembangan situasi politik dan perkembangan situasi kriminalitas yang tentunya akan selalu mengikutinya. Uuntuk itu dalam mengantisipasi perkembangan situasi yang ada, polri sebagai garda terdepan fungsi pelindung, pengayom , dan pelayan masyarakat

Seiring dengan berjalannya waktu maka sesuai Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomer 2 Tahun 2015 tentang tahapan ,program dan jadual penyelenggaraan pemilihan gubernur dan wakil gubernur , bupati dan wakil bupati , walikota dan wakil walikota . KPUD kabupaten kediri pada pemilihan bupati dan wakil bupati Kediri pada saat ini telah disusun jadual sebagai berikut :

Bulan September 2015 akan dilaksanakan rekapitulasi daftar pemilih hasil pemutakhiran tingkat Kabupaten Kediri untuk ditetapkan sebagai Daftar Pemilih Sementara (DPS) .

Tanggal 30 September 2015 merupakan rekapitulasi dps hasil perbaikan tingkat kecamatan , sedang pengumuman DPT oleh PPS tanggal 12 Oktober sampai 9 Desember 2015.

Untuk pengumuman daftar pemilih tambahan oleh PPS pada tanggal 7 Nopember sampai 9 Desember 2015 .

Untuk penggelaran kekuatan dilapangan



dilakukan pada tanggal : 27 Agustus sampai dengan 5 Desember 2015 pada tahap kampanye maupun debat publik /terbuka antar pasangan calon

5 Oktober 2015 sampai 8 Desember 2015 produksi dan pendistribusian perlengkapan pemungutan dan penghitungan suara.

6 Desember 2015 sampai dengan 8 Desember 2015 masa tenang dan pembersihan alat peraga.

9 Desember sampai dengan 15 desember 2015 merupakan pengumanan hasil penghitungan suara .

Tentunya masih ada beberapa tahapan lain terkait dengan kegiatan KPUD dengan PANWAS maupun dengan para pihak terkait lainnya . Panwas dengan instansi para penegak hukum yang tergabung dalam criminal justice sistem yang dalam hal ini tentunya di kepolisian ada dalam wadahnya "Sentra Gakkumdu" yang didalam ada penyidik dari reskrim dan penuntut umum dari kejaksaan yang memiliki peran tugas dan fungsinya masing –masing.

Mengingat undang-undang pilkada merupakan lex specialis derograt lex generalis, untuk itu kami akan mengajak pembaca budiman mengulas sedikit tentang tipologi tindak pelanggaran pilkada berdasarkan undang-undang No 8 tahun 2015 tentang perubahan atas undang –undang No 1 tahun 2015 tentang penetapan Perpu No 1 tahun 2014 tentang pemilihan gubernur, bupati, dan walikota terhadap pasal-pasal yang sering kali terjadi dan masuk dalam ranah sentra gakkumdu adalah sebagai berikut :

1. Pasal 177 setiap orang yang dengan sengaja memberikan keterangan yang tidak benar mengenai diri sendiri atau orang lain tentang suatu hal yang diperlukan untuk pengisian daftar pemilih di kenakan sanki pidana penjara minimal 3 bulan maksimal 12 bulan denda minimal 3 juta maksimal 12 juta rupiah . (INDKS PELAKU: SETIAP ORANG)
2. PASAL 178 Setiap orang yg dengan sengaja Sebabkan orang lain kehilangan hak pilih dikenakan sanksi hukuman minimal 12 bulan maksimal 24 bulan dengan denda minimal 12 juta dan maksimal 24 juta. (INDIKASI PELAKU: SETIAP ORANG)
3. Pasal 179 setiap Orang yang dengan sengaja memalsukan surat yang menurut aturan dalam undang-undang ini diperlukan untuk menjalankan suatu perbuatan dengan maksud untuk digunakan sendiri atau orang lain sebagai seolah olah sah atau tidak dipalsukan dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 36 bulan dan maksimal 72 bulan denda minimal 36 juta rupiah dan maksimal 72 juta rupiah (INDKS PELAKU: SETIAP ORANG)
4. Pasal 180 ayat (1) setiap orang yang dengan sengaja melawan hukum untuk menghilangkan hak seseorang menjadi calon KaDa dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 36 bulan dan maksimal 72 bulan dan denda minimal 36 juta rupiah dan maksimal 72 juta rupiah. (INDKS PELAKU: SETIAP ORANG)
5. Pasal 180 ayat (2) setiap orang yang karena jabatannya dengan sengaja melawan hukum utuk menghilangkan hak seseorang menjadi calon KaDa dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 48 bulan dan maksimal 96 bulan denda minimal 48 juta rupiah dan maksimal 96 juta rupiah. (INDKS PELAKU: SETIAP ORANG)
6. Pasal 181 Setiap org Dengan sengaja & mengetahui Suatu surat tdk sah/ dipalsukan Menggunakannya/menyuruh org lain menggunakannya sebagai surat sah dikenakan sanki hukuman penjara minimal 36 bulan dan maksimal 72 bulan denda minimal 36 juta rupiah dan maksimal 72 juta rupiah (INDKS PELAKU: SETIAP ORANG)
7. Pasal 182 setiap orang yang dengan kekerasan atau ancaan kekuasaan yang ada padanya menghalang-halangi seseorang utk terdaftar sebagai pemilih dalam pemilihan menurut UU ini dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 12 bulan dan maksimal 36 bulan denda minimal 12 juta rupiah dan maksimal 36 juta rupiah. (INDKS PELAKU: SETIAP ORANG)
8. Pasal 183 setiap orang melakukan kekerasan terkait dengan penetapan hasil pemilihan menurut UU ini dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 12 bulan dan maksimal 36 bulan denda minimal 12 juta rupiah dan maksimal 36 juta rupiah. (INDKS PELAKU: SETIAP ORANG)
9. Pasal 184 setiap orang yang dengan sengaja memberikan keterangan yg tidak benar atau menggunakan surat palsu seolah-olah sebagai surat yang sah dan/atau tentang suatu hal yang diperlukan bagi persyaratan utk menjadi calon KaDa dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 36 bulan dan maksimal 72 bulan dan denda minimal 36 juta rupiah dan maksimal 72 juta. (INDKS PELAKU: SETIAP ORANG)
10. Pasal 185 setiap orang yang dengan sengaja memberikan keterangan yang tidak benar atau menggunkan identitas diri palsu untuk mendukung bakal calon perseorangan KaDa dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 12 bulan dan maksimal 36 bulan denda

minimal 12 juta rupiah dan maksimal 36 juta rupiah. (INDKS PELAKU: SETIAP ORANG)

11. Pasal 186 ayat (1) anggaran PPS,PPK dan KPU (Kab/kota/prop) yang dengan sengaja memalsukan daftar dukungan terhadap calon perseorangan dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 36 bulan dan maksimal 72 bulan denda 36 juta rupiah dan maksimal 72 juta rupiah. (INDKS PELAKU : PPS, PPK DAN KPU)
12. 186 ayat (2) anggota PPS, PPK, dan KPU (Kab/Kota/Prop) yang dengan sengaja tidak melakukan verifikasi dan rekapitulasi terhadap calon perseorangan dikenakan sanksi penjara minimal 36 bulan dan maksimal 72 bulan penjara denda minimal 36 juta rupiah dan maksimal 72 juta rupiah. (INDKS PELAKU : PPS, PPK DAN KPU)
13. Pasal 187 ayat (1) setiap orang yang dengan sengaja melakukan kampanye diluar jadwal waktu yang telah ditetapkan oleh KPU dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 15 hari dan maksimal 3 bulan denda minimal 100 ribu rupiah dan maksimal 1 juta rupiah. (INDKS PELAKU: SETIAP ORANG)
14. Pasal 187 ayat (2) jo. Pasal 69 huruf a,b,c,d,e,dan f Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan larangan pelaksanaan kampanye dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 3 bulan dan maksimal 18 bulan denda minimal 600 ribu rupiah dan 6 juta rupiah. (INDKS PELAKU: SETIAP ORANG)
15. Pasal 187 ayat (3) jo. Pasal 69 huruf h, i, atau j setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan larangan pelaksanaan kampanye pemilihan Bupati/Walikota dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 1 bulan dan maksimal 6 bulan denda minimal 100 ribu rupiah dan maksimal 1 juta rupiah (INDKS PELAKU: SETIAP ORANG)
16. Pasal 187 ayat (4) setiap orang dengan sengaja mengacaukan , menghalangi , atau mengganggu jalannya kampanye dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 1 bulan dan maksimal 6 bulan denda minimal 100 ribu rupiah dan maksimal 6 juta rupiah. (INDKS PELAKU: SETIAP ORANG)
17. Pasal 187 ayat (5) setiap orang yang member atau menerima dana kamanye melebihi batas yang ditentukan akan dikenakan sanksi hukuma penjara minimal 4 bulan dan maksimal 24 bulan denda 200 juta dan maksimal 1 miliyar rupiah. (INDKS PELAKU: SETIAP ORANG)
18. Pasal 187 ayat (6) setiap orang dengan sengaja menerima atau memberi dana kampanye dari atau kepada pihak yang dilarang (pasal 76 ayat (1)) dan atau tidak memenuhi kewajiban (pasal 71)dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 4 bulan dan maksimal 24 bulan denda minimal 200 juta juta rupiah dan maksimal 1 miliyar rupiah. (INDKS PELAKU : SETIAP ORANG)
19. Pasal 187 ayat (7) setiap orang dengan sengaja memberikan keterangan yang tidak benar dalam laporan dana kampanye sebagaimana diwajibkan oleh UU ini, dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 12 bulan dan maksimal 48 bulan denda minimal 1 juta rupiah dan maksimal 10 juta rupiah. (INDKS PELAKU : SETIAP CALON KADA)
20. Pasal 187 ayat (8) Calon Kada yang menerima sumbangan dana kampanye tidak melaporkan kepada KPU Prov dan Kab/Kota dan/atau tidak menyetorkan ke kas negara dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 12 bulan dan maksimal 48 bulan denda sebanyak 3x dari jumlah yang diterima.
21. Pasal 188 setiap Pejabat Negara, Aparatur Sipil Negara, Kepala desa atau sebutan lain/Lurah yang dengan sengaja melanggar ketentuan pasal 71 dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 1 bulan dan maksimal 6 bulan denda minimal 600 ribu rupiah dan maksimal 6 juta. (INKDS PELAKU : PEJABAT NEG,ASN, KADES,ATAU LURAH)
22. Pasal 189 Calon KaDa yang dengan sengaja melibatkan pejabat BUMN/BUMD, Aparatur Sipil Negara, Polri, TNI, dan Kepala Desa atau sebutan lain/Lurah serta perangkat desa atau sebutan lain/ perangkat Kelurahan dalam kampanye dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 1 bulan dan maksimal 6 bulan denda minimal 600 ribu rupiah dan maksimal 6 juta rupiah. (INDKS PELAKU : SETIAP CALON KADA)
23. Pasal 190 petahan yang melakukan penggantian pejabat sebelum dan sesudah pelaksanaan pemilihan (dalam kurun waktu 6 bulan sebelum masa jabatan berakhir) dikenakan sanksi minimal 1 bulan dan maksimal 6 bulan denda minimal 600 ribu rupiah dan maksimal 6 juta rupiah.(INDKS PELAKU : PETAHANA/ CALON INCUMBENT)
24. PASAL 191 ayat (1) Calon Kada yang dengan sengaja mengundurkan diri yang dilakukan setelah penetapan calon KaDa sampai dengan pelaksanaan pemungutan suara putaran pertama dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 24 bulan dan maksimal 60 bulan denda minimal 25 miliyar rupiah dan maksimal 50 miliyar rupiah. (INKDS PELAKU : CALON KADA)
25. Pasal 191 ayat (2) Pimpinan paorpol atau gabungan pimpinan parpol yang dengan sengaja menarik Calon KaDa yang telah ditetapkan oleh KPU Prov dan Kab/Kota sebelum pelaksanaan pemungutan suara putaran pertama akan dikenakan sanksi hukuman penjara 24 bulan dan maksimal 60 bulan denda 25 miliyar rupiah dan maksimal 50 miliyar rupiah. (INKDS PELAKU : PIMPINAN PARPOL)
26. Pasal 192 ayat (1) Calon KaDa yang dengan sengaja mengundurkan diri yang dilakukan setelah pelaksanaan pemungutan sura putaran pertama sampai dengan pelaksanaan pemungutan suara putaran kedua dikenakan sanksi hukuman penjata minimal 36 bulan dan maksimal 72 bulan denda minimal 50 miliyar rupiah dan maksimal 100 miliyar rupiah (INDKS PELAKU: CALON KADA)
27. Pasal 192 ayat (2) Pimpnan parpol atau gabungan pimpinan parpol yang dengan sengaja menarik Calon KaDa yang telah ditetapkan oleh KPU dan Prov Kab/Kota sebelum pelaksanaan pemungutan suara putaran kedua dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 36 bulan dan maksimal 72 bulan denda minimal 50 miliyar rupiah dan maksimal 100 miliyar rupiah. (IDKS PELAKU : PIMPINAN PARPOL)
28. Pasal 193 ayat (1) jo. Pasal 112 Anggota KPU Prov dan Kab/Kota yang tidak menetapkan pemungutan suara ulang di TPS (pasal 112) tanpa alasan yang dibenarkan berdasarkan UU ini dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 6 bulandan maksimal 24 bulan denda minimal 6 juta rupiah dan maksimal 24 juta rupiah.(INDKS PELAKU: ANGGOTA KPU PROV DAN KAB/KOTA)
29. Pasal 193 ayat (2) Ketua dan Anggota KPS yang dengan sengaja tidak membuat dan/ atau menandatangani berita acara perolehan suara calon KaDa dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 12 bulan dan maksimal 36 bulan denda minimal 6 juta rupiah dan maksimal 12 juta rupiah. (INDKS PELAKU : KPPS)
30. Pasal 193 ayat (3) Ketua dan Anggota KPPU yang dengan sengaja tdak melaksanakan ketetapan KPU Prov dan Kab/Kota untuk melaksanakan pemungutan suara ulang di TPS akan dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan denda minimal 3 juta rupiah dan 12 juta rupiah. (INDKS PELAKU : KPPS)
31. pasal 193 ayat (4) Ketua dan Anggota KPPS yang dengan sengaja tidak memberikan 1 (satu) eksemplar berita acara pemungutan suara dan penghitungan suara pada saksi calon KaDa, PPL, PPS, dan PPK melalui PPS dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan denda minimal 3 juta rupiah dan 12 juta rupiah. (INDKS PELAKU : KPPS)
32. pasal 193 ayat (5) ketua dan anggota KPPS yang tidak menjaga. Mengamankan keutuhan kotak suara dan menyerahkan kotak suara tersegel yang berisi surat suara, berita acara pemungutan suara dan sertifika]hasil penghitungan surat kepada PPK pada hari yang sama setelah terkumpulnya kota suara dari setiap TPS dikenakan sanksi hukuman enjara minimal 6 bulan dan maksimal 18 bulan denda minimal 6 juta rupiah dan maksimal 18 juta rupiah. (INDKS PELAKU : KPPS)
33. pasal 193 ayat (6) PPS yang tidak mengumumkan hasil perhitungan suara dari seluruh TPS di wilayah kerjanya dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan denda minimal 3 juta rupiah dan maksimal 12 juta rupiah. (INDKS PELAKU : PPS)
34. pasal 194 Panwas Kecamatan yang tidak mengawasi prnyerahan kota suara tersegel kepada KPU Prov dan Kab/Kota akan dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 6 bulan dan maksimal 24 bulan denda 6 juta rupiah dan maksimal 24 juta rupiah (INDKS PELAKU : PANWAS KECAMATAN)
35. Pasal 195 setiap orang yang dengan sengaja merusak, mengganggu, atau mendistirsi sistem informasi penghitungan suara dan hasil pemilihan Gub, Bupati, dan Walikota dikenakan sanksi hukuman penjara 60 bulan dan maksimal 120 bulan denda minimal 2,5 miliyar rupiah dan maksimal 5 miliyar rupiah. (INDKS PELAKU: SETIAP ORANG)
36. PASAL 196 Ketua dan Anggota KPPS yang dengan sengaja tidak membuat dan/atau menandatangai berita acara perolehan suara calon Kada dikanai sanksi hukuman penjara minimal 12 bulan dan maksimal 36 bulan denda minimal 6 juta rupiah dan maksimal 12 juta rupiah. (INDKS PELAKU : KETUA DAN ANGGOTA KPPS)
37. PASAL 197 ayat (1) KPU Prov dan Kab/Kota yang tidak menetapkan perolehan hasil pemilihan sebagaimana diatur dalam UU ini dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 24 bulan dan maksimal 60 bulan denda minimal 240 juta rupiah dan maksimal 600 juta rupiah. (INKDS PELAKU : KPU Prov dan Kab/Kota)
38. Pasal 197 ayat (2) Setiap orang atau lembaga yang mengumumkan hasil perhitukan cepat pada hari/tanggal pemungutan suara dikekan hukuman penjara minimal 6 bulan dan maksimal 18 bulan denda minimal 6 juta rupiah dan maksimal 18 juta rupiah. (INDKS PELAKU : SETIAP ORANG)
39. Pasal 198 KPU Prov dan Kab/Kota yang tidak menetapkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, dikenakan sanksi hukuman penjara minimal 12 bulan dan maksimal 24 bulan denda minimal 12 juta rupiah dan maksimal 24 juta (INKDS PELAKU : KPU Prov dan Kab/Kota)

(***) Kasubag Hukum Polres Kediri Kota



2 TERSANGKA PEMBUNUH MAHASISWI TERTANGKAP

BD-Kediri Kota – Tim buser Satreskrim Polres Kediri Kota akhirnya berhasil membekuk pelaku pembunuhan Feny Anggrima Lestari (18) mahsiswi, warga Kelurahan Kedondong Bagor Kabupaten Nganjuk Jawa Timur awal September lalu.

Feny ditemukan tewas dengan wajah rusak di di sebuah selokan areal persawahan di Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri - Jawa Timur pada Minggu (6/9).

Motif pembunuhan ini adalah pemerasan yang dilakukan pelaku untuk mencari biaya operasi katarak. Saat ditangkap kedua pelaku mencoba kabur hingga akhirnya dilumpuhkan dengan timah panas petugas.

Kedua pelaku yang diamankan setelah buron hampir 2 minggu tersebut adalah ZHB (23) Warga Jatirejo Kabupaten Nganjuk dan juga RDW (17) warga Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

Keterangan dari tersangka saat jumpa pers di halaman Mapolres Kediri Kota, Sabtu (19/9) , kejadian tersebut berawal ketika pelaku dan korban berkenalan melalui blackberry masanger. Z

HB yang saat itu membutuhkan uang untuk biaya operasi katarak lantas mengajak korban untuk bertemu dan berniat mengambil uang korban yang menurutnya memiliki uang senilai 15 juta di ATM-nya. Hingga akhirnya bersama RDW aksi merayu korban dilakukan dengan menggunakan mobil rental.

Merasa tertipu saat mengetahui ATM korban hanya berisi uang 150 ribu rupiah pelaku yang kesal lantas menghabisi nyawa korban di dalam mobil dipukul dengan menggunakan helm dan juga mengikat leher korban dengan tali diwilayah Grogol Kabupaten Kediri.

“ Dari hasil penyeledikan sementara petugas motif yang digunakan pelaku adalah murni pemerasan. Bahkan sebelumnya kedua pelaku juga sempat memeras keluarga korban Feny senilai Rp200 juta,” kata Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin. Atas perbuatannya pelaku terancam pasal 340 subsider 338 subsider 365 KUHP tentang pembunuhan berencana dan pencurian dengan kekerasan dengan ancaman hukuman penjara seumur hidup.

Seperti diketahui, pada Minggu pagi (6/9) ditemukan sesosok mayat di seloan pinggir sawah di Dusun Cangkring Desa Titik Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan kondisi wajah rusak. Korban diduga dibunuh lalu mayatnya dibuang karena wajahnya penuh luka hingga tidak dapat dikenali.Selain itu tidak ada selembar kartu identitaspun yang dibawa serta barang-barang seperti dompet maupun handphone.

Mayat tanpa identitas ini pertama kali ditemukan oleh seorang pedagang ayam yang sedang melintas dan warga yang tengah jalan.Mayat ditemukan dalam posisi tertelungkup dengan wajah menghadap ke tanah. Korban mengenakan baju putih motiv bunga , jaket biru , serta celana jeans berwarna hitam tanpa sendal di kakinya.

Tim Identitifikasi Polres Kediri Kota bersama anggota Polsek Semen langsung melakukan olah tempat kejadian perkara.Dari pemeriksaan diketahui jika wajah korban terluka parah, seluruh bagian wajah memar-memar dan hidungnya mengeluarkan darah.

Setelah pemberitaan di beberapa media hingga akhirnya identitas jenazah korban diketahui. Korban pembunuhan tersebut adalah Feny Anggrima Lestari warga Kelurahan Kedondong Bagor Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. Dikenalinya ciri-ciri korban setelah Suhartono, pamannya warga Jl. Dr Sutomo Sengkut Berbek Nganjuk mengenali jenazah Feny. **(BD-1)**











TAKUT, TERSANGKA SEMPAT DOAKAN KORBANNYA

BD- Kediri Kota – RWD (17) salah satu tersangka pembunuhan Feny Anggrima Lestari (18) mahasiswi, warga Kelurahan Kedondong Bagor Kabupaten Nganjuk Jawa Timur awal September lalu sempat mendoakan jasad korbannya usai dibuang ke selokan sawah agar tidak dibayang -bayangi.

Adegan tersebut terlihat saat petugas kepolisian Polres Kediri Kota menggelar rekontruksi, Senin siang (28/9). Dari rekontruksi tersebut polisi memastikan pembunuhan dilakukan secara berencana dengan motif ingin menguasai harta korban.

Sedikitnya ada 29 adegan dilakukan oleh kedua tersangka ZHB (23) Warga Jatirejo Kabupaten Nganjuk dan juga RDW (17) warga Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dalam rekonstruksi.

Dalam rekonstruksi tersebut terlihat cara kedua pelaku menghabisi nyawa korban hingga proses pembuangan barang bukti kawat sling dan dompet korban di bantaran Sungai Brantas Kota Kediri.
Korban dihabisi oleh tersangka didalam mobil di daerah Grogol Kabupaten Kediri. Tersangka RDW mencekik korban dari belakang dengan menggunakan kawat sling.

Sementara tersangka ZHB memukul korban dari depan dengan menggunakan helm.Melihat kondisi korban yang masih bertahan lantas RDW memukul korban berulang kali dibagian kepala belakang hingga korban tewas.

"Selanjutnya mayat korban dibuang di areal persawahan Desa Titik Kecamatan Semen. Usai membuang tersebut RDW sempat mendoakan korban dan setelah meninggalkannya agar tidak dibayang-bayangi. Kejadian pembuangan mayat tersebut dilakukan malam hari sekitar pukul 21.00 WIB ," kata AKP Wisnu Prasetyo, SH Kast Reskrim Polres Kediri Kota.
Ditambahan Wisnu berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap tersangka polisi memastikan pembunuhan dilakukan secara berencana dengan motif ingin menguasai harta korban.

"Kesal mengetahui ATM tidak seperti yang dikatakan korban sebesar Rp20 juta, akhirnya korban dibunuh. Usai menghabisi nyawa korban pelaku juga mencoba memeras keluarga korban sebesar Rp200 juta , namun tidak ditanggapi," tambah Wisnu.
Sementara itu menurut pengakuan tersangka kepada petugas aksi nekat tersebut dilakukan tersangka untuk membiayai operasi katarak tersangka ZHD.Kini kedua tersangka ditahan di Mapolres Kediri Kota untuk menjalani proses hukum lebih lanjut. **(BD-1)**



Solat Gaib Untuk Korban Tewas Tragedi Mina

BD-Kediri Kota - Ratusan siswa dan guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kediri II, Jl. Sunan Ampel Kota Kediri menggelar solat gaib di masjid Al-Azhar untuk korban tewas dalam tragedi Mina, Senin (25/9). Dalam tragedi ini kurang lebih 769 orang tewas dan 800 lebih korban lain mengalami luka-luka karena saling injak

Pelaksanaan solat gaib ini dipimpin langsung oleh H.Nur Salim, kepala sekolah MTs.N Kediri II dan diikuti seluruh siswa kelas IX.

Dalam solat gaib ini, sebelumnya ratusan siswa juga diterangkan tentang mekanisme pelaksanaan haji dan bagaimana mensiasati agar terhindar seperti kejadian kecelakaan di Mina.

Seperti diketahui tragedi Mina ini mayoritas korbannya berasal dari Mesir dan negara-negara Afrika, sementara yang dari Indonesia dilaporkan mencapai puluhan meninggal dunia dua diantaranya warga Gurah Kabupaten Kediri. **(BD-1)**















Berakhirnya Aksi Penyebar Amplop Berisi Cek Miliaran Rupiah

BD- Kediri Kota- Polsek Kota Kediri pada 4 September 2015 lalu berhasil mengamankan jaringan penipuan dengan modus menyebarkan amplop yang berisi cek senilai miliaran rupiah.

Pengungkapan kasus penipuan ini diawali sekitar bulan Juli 2015 atas adanya pengaduan masyarakat tentang kasus penipuan dengan modus Surat ijin usaha (SIU) serta surat keterangan tanah yang dibuat seolah-olah asli berisi data identitas diri serta nomer handphone yg dapat dihubungi.

Hingga akhirnya pada 8 Juli 2015 salah seorang warga kelurahan kemasan yang bernama Eni Susilowati menemukan amplop tersebut. Eni kemudian mencoba menghubungi pemilik yang mengatasnamakan H. Mukhtar Lutfi, SH dari PT. Andika Mitra Sejahtera.

Setelah dapat berkomunikasi Eni dijanjikan sejumlah uang sebesar Rp.50.000.000 sebagai hadiah, karena telah menemukan berkas penting tersebut

Dari keterangan korban pelaku menawarkan untuk berinvestasi pada usahanya dengan menanamkan modal dengan cara dikirimkan melalui rekening BNI dan BRI. Atas rayuan tersebut Eni setuju dengan mengirimkan sejumlah uang hingga senilai Rp. 3.793.500.

Janji dari tersangka tak kunjung datang, janji uang Rp50.000.000 tak juga didapat. Merasa tertipu Eni kemudian melaporkan kepada pihak Polsek Kediri Kota pada tanggal 24 juli 2015.

Setelah Polsek Kediri Kota menerima laporan tersebut kemudian unit reskrim yang dipimpin Iptu Widodo H.S., S.H mencoba melakukan transaksi untuk mengetahui posisi penarikan ATM dan melacak posisi pelaku melalui cek pos setelah bekerjasama dengan pihak bank

"Diketahui pelaku melakukan transaksi penarikan di ATM BNI Kandangan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Dengan cepat petugas unit reskrim Polsek Kediri Kota melakukan pengintaian dengan sebelumnya mencoba bertransaksi dengan pelaku," kata Kapolsek Kota Kediri, Kompol Hariyanto, SH

Ditambahkan Hariyanto, tersangka yang sudah di depan mara kemudian dilakukan pengejaran hingga akhirnya ditangkap di wilayah Kec. Kasembon Malang.

"Pelaku yang diamankan atas nama Dedi Kuswanto . Ia kita amankan beserta barang bukti. Kemudian melakukan pengembangan sindikat tersebut dan berhasil menangkap Moh Sofi dengan barang bukti berupa alat pencetak, laptop dan printer serta dokumen palsu lainnya untuk siap diedarkan," tambahnya.

Setelah berhasil diamankan pelaku digelandang ke Polsek Kediri Kota untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya. Kasus ini kemudian dilimpahkan ke Reskrim Polres Kediri Kota untuk dikembangkan.

"Dari hasil penyidikan diketahui pelaku telah beraksi sejak lama dan telah mengumpulkan uang puluhan juta rupiah dari korban-korban lainnya disejumlah wilayah Kabupaten dan Kota Kediri," kata AKP Wisnu Prasetyo, S.IK. **(BD-1)**





520 Tukang Becak Di Kediri Diasuransikan, Masuk Rekor MURI







BD-Kediri Kota- Sedikitnya 520 tukang becak di Kota Kediri mendapatkan asuransi. Asuransi jiwa untuk tukang becak yang diprakarsai PT Warna Artha Life masuk dalam Musium Rekor Indonesia (MURI) dan pertama ada di Indonesia,Minggu (6/9).

Sri Widayati, Manager Ekskutif MURI menyatakan pemberian asuransi jiwa secara gratis kepada 500 tukang becak ini berhasil mencatatkan diri ke Musium Rekor Indonesia (MURI) yang ke 7078. Pemberian asuransi dilaksanakan di halaman Balai Kota Kediri yang dihadiri juga oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si.

“Ini baru kali pertama di Indonesia, jadi kegiatan ini kegiatan yang spektakuler, yakni pemberian asuransi dan masuk rekor muri, dari 500 yang diajukan setelah dihitung ada sebanyak 520 abang becak, dan kita memberi piagam MURI kepada PT Warna Artha Life” kata Sri Widayati.

Sementara, Selaku pelopor Pemberian asuransi Jiwa gratis pada tukang becak, Kepala Wanaartha Life Yanes Y Matulatuwa mengatakan jika kegiatan itu adalah salah satu kegiatan sosial untuk mengajarkan pentingnya asuransi kepada masyarakat menegah kebawah.

“Sebab yang saat ini sasaran asuransi hanya kepada masyarakat menengah ke atas saja, dengan ini diharapkan siapapun bisa memiliki asuransi dan perlu memiliki asuransi” jelasnya.

Lebih lanjut, Yanes menjelaskan, jika Asuransi yang diberikan kepada 520 tukang becak ini bernama Asuransi Penuh Cinta (Si Peci) dengan premi hangus sebesar Rp 50 ribu berlaku untuk satu tahun.

“Dan jika pengguna asuransi meninggal secara wajar akan mendapatkan santunan Rp 5 juta, dan jika meninggal karena kecelakaan santunan mencapai Rp 25 Juta” pungkas Yanes Y Matulatuwa. **(BD-1)**

Berbadan Gendut, 32 Polisi Polres Kediri Kota Digembosi



BD-Kediri Kota- 32 orang polisi gendut di lingkungan Kepolisian Resort Kota Kediri, Rabu (9/9) mengikuti program penggembosan. Mereka diwajibkan olahraga berupa senam, lari sejauh 10 kilometer setiap hari, mulai pukul 13.00 WIB. Menurut Kasubag Humas Polres Kediri Kota, AKP Anwar Iskandar program penggembosan polisi gendut ini akan berlangsung selama 10 hari. Tujuannya agar
badan mereka ideal, seperti ketika mereka masuk ke kepolisian

" Program penurunan berat badan polisi yang sudah gemuk ini kita lakukan selama 10 hari kedepan. Sebelum mengikuti program ini, terlebih dahulu mereka ditimbang berat badannya, kemudian nanti setelah 10 hari kedepan akan kita evaluasi. Jika, masih ada yang berat badannya diatas ketentuan, maka akan kita berikan program lanjutan," kata Anwar.

Para polisi gendut yang dihajar dibawah terik matahari ini rata-rata memiliki berat badan diatas 80 kilogram. Program penggembosan polisi gendut ini, dilakukan karena di jajaran Polres Kediri Kota ada puluhan anggota yang memiliki badan gendut

"Badan gendut sedikit banyak menggangu aktifvitas mereka sebagai polisi. Aparat penegak hukum kurang patut kalau memiliki badan gendut," tandas Anwar.

Bripka Novan, salah satu anggota yang mengikuti program penggembosan mengaku sangat senang dengan proses penurunan berat badan.

"Berat badan saya hampir 100 kilogram, sebagai anggota lalu lintas ini menjadika tidak ideal. Oleh karena itu saya berlatih sungguh-sungguh hingga berat saya ideal. Latihannya keras tapi puas," ujar Novan . **(BD-1)**







25 BENTOR DIAMANKAN DARI JALANAN



BD Kediri-Kota – Polres Kediri Kota menargetkan pada 30 September 2015 Kota Kediri bersih dari becak bermotor yang beroperasi di jalanan. Pelarangan ini beralasan karena melanggar pasal 277 dan 285 UU 22/2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

"Ini keputusan forkompimda bahwa becak bermotor dilarang masuk wilayah Kota Kediri sebab melanggar undang-undang dan tidak memenuhi persyaratan teknis," kata Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin.

Dari beberapa kali operasi yang digelar, sedikitnya 25 becak motor diamankan. "Dari operasi yang kita jalankan, sedikitnya 25 bentor telah kita amankan. Mereka bisa mengambil bentornya setelah menjalani sidang di kejaksaan dengan syarat melaksanakan pemisahan casis dan body bentor," kata Kasat Lantas Polres Kediri Kota, AKP Cinthya Dewi, (8/9).

Beberapa aturan yang melarang beroperasinya bentor antara lain Pasal 277 UU 22/2009 tentang LLAJ :

"Setiap orang yang memasukkan Kendaraan Bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan ke dalam wilayah Republik Indonesia, membuat, merakit, atau memodifikasi Kendaraan Bermotor yang menyebabkan perubahan tipe, kereta gandengan, kereta tempelan, dan kendaraan khusus yang dioperasikan di dalam negeri yang tidak memenuhi kewajiban uji tipe sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp24.000.000,00 (dua puluh empat juta rupiah).

Pasal 285 UU 22/2009 tentang LLAJ :

Setiap orang yang mengemudikan Sepeda Motor di Jalan yang tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan yang meliputi kaca spion, klakson, lampu utama, lampu rem, lampu penunjuk arah, alat pemantul cahaya, alat pengukur kecepatan, knalpot, dan kedalaman alur ban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 106 ayat (3) juncto Pasal 48 ayat (2) dan ayat (3) dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) bulan atau denda paling banyak Rp250.000**. (BD-1)**









Pelaksanaa Qurban Polres Kediri Kota Dalam Rangka Hari Raya Idul Adha 1436 H / 2015 M











Peringatan puncak hari jadi ke-1136 Kota Kediri.





Supervisi Polres Kediri Kota.



Pertemuan rutin bulanan humas Polres Kediri Kota.





Peringatan hari ulang tahun Nyonya Inka Paruntu Bambang Widjanarko.



Pemeriksaaan kendaraan oleh Wakapolres Kediri Kota jelang pemilukada.



Turnamen Bulutangkis piala Kapolda Jatim



Kapolres Kediri Kota mengikuti lomba menembak HUT TNI ke-70.



Kapolres Kediri Kota menjadi pembicaran di RS Baptis tentang pemimpin dan profesional kristen yang berdampak.



Pengamanan Gran Fondo Jawa Pos 2015.


















KUNJUNGAN KERJA BHAYANGKARI CABANG KEDIRI KOTA

BD-Kediri Kota- Untuk meningkatkan kualitas Bhayangkari ranting di polsek jajaran Polres Kediri Kota, sejak Selasa(1/9) lalu diadakan kunjungan kerja oleh Cabang Bhayangkari Polres Kediri Kota.

Kunjungan kerja ini dipimpin langsung oleh Ketua Cabang Bhayangkari Polres Kediri Kota Inka Paruntu Bambang Widjanarko dan Wakil Ketua Cabang, Werra Harissandi

Selain kunjungan kerja, tim dari cabang bhayangkari juga melakukan pengecekan administrasi di masing-masing ranting. Selain pembenahan administrasi, penekanan juga dilakukan bagaimana meningkatkan kesejahteraan anggota dengan memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bisa meningkatkan kualitas anggota ranting Bhayangkari.

Jadual kunjungan tersebut dilakukan selama tiga hari, yakni Ranting Kota, Mojoroto, Pesantren (Selasa, 1/9), Ranting Banyakan, Grogol dan Tarokan (Rabu, 2/9), Ranting Mojo dan Semen (Kamis, 3/9).

Dari hasil kunjungan tersebut tim penilai yang menilai dari sisi organisasi , ekonomi, kebudayaan, sosial, kesekretariatan, bendahara dan papan data akhirnya menentukan tiga pemenang dari 8 ranting yang ada.

Juara I diperoleh oleh Pengurus Ranting Bhayangkari Semen dengan jumlah nilai 580, disusul Pengurus Ranting Bhayangkari Grogol dengan nilai 535 dan juara III diperoleh Pengurus Ranting Bhayangkari Pesantren dengan nilai 533.

Peyerahan hadiah disampaikan langsung oleh Ketua Cabang Bhayangkari Polres Kediri Kota dalam acara tatap muka Ketua Cabang Bhayangkari Cabang Kediri Kota dalam rangka kunjungan kerja ke pengurus ranting se cabang Kediri Kota pada 7 September 2015 kemarin. **(BD-1)**







Yayasan Kekuatan Cinta Kembali Berbagi



BD-Kediri Kota- Beberapa waktu yang lalu Yayasan Kekuatan Cinta Indonesia (YKCI) kembali mengunjung SDN Parang 5 Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Sekolah yang terdiri tiga ruang dengan sekat pemisah untuk 41 murid anak-anak yang tinggal di pegunungan .

Membuat mereka bahagia dan bisa tersenyum meski jauh dari kota adalah satu-satunya harapan yang ingin dilakukan YKCI. Bersama Kapolres Kediri Kota, AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si, YKCI kembali melakukan bakti sosial.





"Bersama Bapak Kapolres Kediri Kota kami memberikan satu unit laptop dan printer. 40 alat musik suling Yamaha, 1 pasang gendang, dua bola sepak, 10 seri ensiklopedi, 6 kamus bahasa inggris, 40 pak pensil warna," kata Ibeth Ketua YKCI Pusat.

Selain itu YKCI juga memilih dua anak yang berprestasi, dari keluarga yang tidak mampu.

" Kita belikan sepatu dan juga sepeda. Supaya mereka tetap semangat dan rajin belajar. Sekolah tersebut kami pilih, karena paling miris keadaannya dibanding 4 sekolah lain yang pernah kami kunjungi pada Mei lalu," tambah Ibeth yang juga didampingi dari YKCI Cabang Kediri.

Ditambahkan Ibeth dengan keikutsertaan Kapolres Kediri Kota dalam kunjungan tersebut membuktikan bahwa AKBP Bambang W Baiin memberikan teladan, " Beliau adalah polisi sahabat anak,care dengan masalah anak dan dengan tegas menindak pelaku kejahatan anak," pungkas Ibeth .

Seperti diketahui SDN Parang 5 Kecamatan Banyakan berada di tempat terpencil di pinggiran hutan di daerah pegunungan . SD ini dipimpin oleh Suprapto S.Pd sebagai kepala sekolah dibantu dengan 10 tenaga pengajar. **(BD-1)**





Amankan Pengedar Pil Koplo Dan Pemakai Sabu

BD –Kediri Kota- Satuan Reskoba Polres Kediri Kota, berhasil mengamankan 4 orang yang terbukti menjadi pengedar dan pemakai narkoba jenis pil double L dan sabu-sabu,Selasa (1/9).

Polisi kali pertama mengamankan, Nanang Nurdiyanto, warga Desa Pojok Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, ia ditangkap saat berada di Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri, dengan barang bukti 95 butir pil double L.

Dari penangkapan Nanang kemudian, polisi juga mengamankan Sudarwati (perempuan) warga Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Sudarwati ditangkap saat berada di rumah kostnya di Kelurahan Banaran Kota Kediri. Dari tangan wanita yang berulang kali ditangkap ini, polisi menyita barang bukti berupa 380 pil double L dan sebuah HP.

Selain menangkap pelaku peredaran pil double L, polisi juga menangkap 2, orang pemakai narkoba jenis sabu-sabu. Mereka adalah, Sony Sumarsono , penjual akik warga Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

Dari tangan Sony, polisi menyita barang bukti 1 pocket sabu seberat 0,17 gram berikut plastik klip sebagai pembungkusnya, seperangkat alat hisap sabu dan satu buah pipet kaca berisi serpihan sisa sabu.

Selain itu, polisi juga menangkap Duan Rizki, warga Kelurahan Setonogedong Kota Kediri, dengan barang bukti satu lembar plastik klip diduga berisi sabu dalam kondisi basah, tiga lembar plastik berisi serpihan sisa sabu serta seperangkat alat hisap sabu.

“Tersangka ini sempat melarutkan sabu-sabu didalam gayung, namun sisannya berhasil diamankan. Air bekas larutan saat ini sudah kita bawa ke laboratorium di Polda Jatim,” kata AKP H. Ridwan Sahara, Kasat Reskoba Polres Kediri Kota.

Ditambahkan pihaknya terus mengembangkan kasus ini sebab keempat pelaku masih bungkam dan selalu menjawab membeli dengan sistem ranjau atau beli putus,”Harapan kita , kita bisa menangkap jaringan yang lebih atas,” pungkas Ridwan. **(BD-1)**

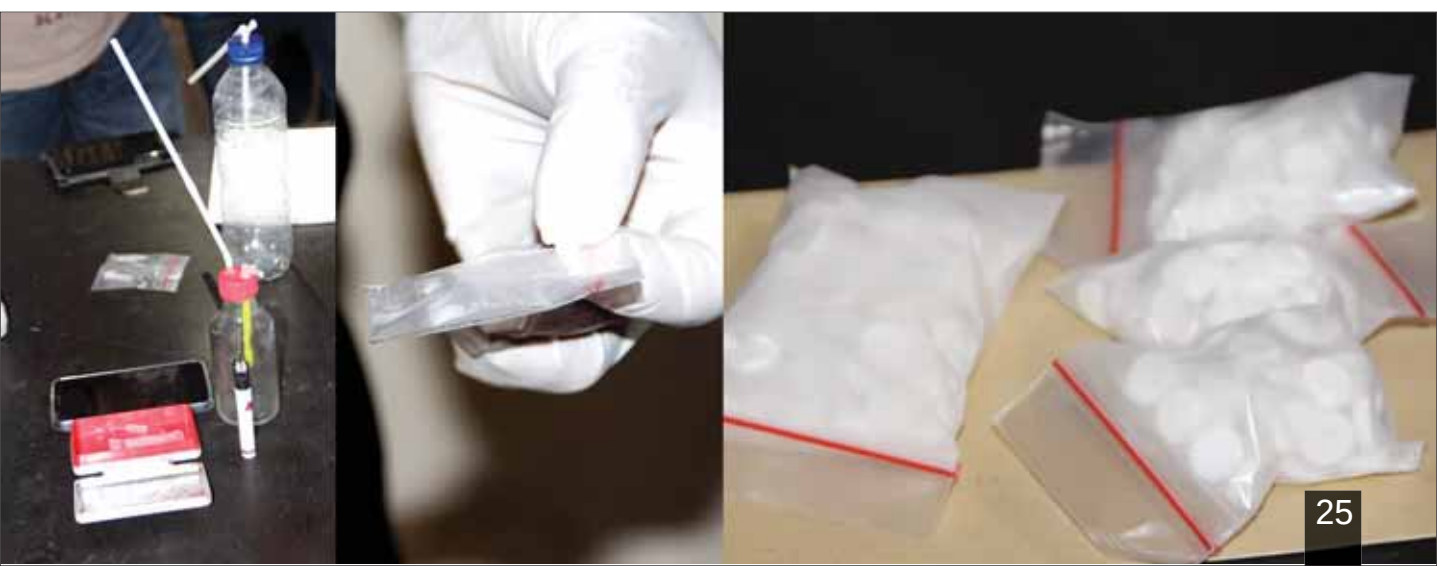



Menengok Lahirnya Kitab Ramalan Jongko Joyoboyo Tentang Tanah Jawa (2)

Tanah Jawa Kosong Dihuni Jin, Setan dan Demit

Oleh : **Imam Mubarok** | Pengamat Sejarah Kediri

Dalam Kitab Sapta Pudjangga dan juga Primbon Djayabaya karya R. Ng Ronggowarsito dijelaskan setelah dirasa, cukup berguru kepada Syaikh Syamsuddin Al-Wasil, Prabu Jayabaya menerangkan yang tercantum dalam Kitab Musasar yang menjadi babon Jongko Jayabaya serta menceritakan takkala tanah Jawa yang masih kosong belum ada manusia hingga nanti tiba kiamat kubro.

Menurut apa yang diceritakan dalam kitab tersebut, bahwa pada suatu hari Sultan Al gabah seorang raja di Pusrah (Persi) sebelah utara dari tanah arab, termasuk dalam lingkungan Turkey Azie, tiba-tiba menerima perintah gaib untuk mengisi tanah yang masih kosong.

Sultan kemudian memerintahkan seorang menterinya untuk mengetahui dimana keberadaan tanah yang masih kosong dan belum ada penduduknya manusia.

Menteri kemudian mengumpulkan para nahkoda yang berpengalaman untuk ditannya. Hingga akhirnya dapat keterangan bahwa di di sebelah timur laut dari Hindustan yang berjarak kira-kira perjalanan 40 hari 40 malam berlayar ada sebuah pulau yang panjang yang mempunyai lebih kurang 20 gunung yang tinggi dan dikelilingi ratusan bukit yang beraneka warnannya. Pulau tersebut masih sunyi dan belum berpenghuni.

Atas apa yang didapatkan informasi tersebut sang menteri kemudian melaporkan kepada Sultan Al Gabah dan oleh sultan disambut dengan gembira. Kemudian sultan memerintahkan untuk mempersiapkan 20.000 orang dengan dilengkapi senjata dan perlengkapan kehidupan secukupnya yang selanjutnya mereka dikirim ke pulau Jawa untuk dijadikan bibit manusia di pulau tersebut.

Setelah berlayar selama 40 hari dan 40 malam, akhirnya rombongan besar ini mendarat di kaki Gunung Kendeng (masuk eks-Karisidenan Surakarta). Menurut penanggalan Rum waktu itu adalah tahun 437.

“ Dan menurut ramalan Jayabaya sejak diinjak oleh kaki manusia yang pertama hingga nanti tiba kiamat kubro akan mengalami 2110 tahun surya (matahari,red) atau 2173 tahun tjandra (bulan),” ungkap Ki Tuwu.

Waktu rombongan pertama memasuki tanah Jawa ini keadaan pulau Jawa masih sangat sunyi dan angker. Dari 20.000 pendatang itu yang rencannya dibuat bibit manusia di tanah Jawa akhirnya hanya tersisa 20 orang saja yang masih hidup. Sisannya mati karena penyakit dan dimakan oleh binatang. Zaman itu menurut ramalan Jayabaya dinamakan Jaman Sangkala atau jaman merajalelannya penyakit dan binatang buas.

20 orang yang tersisa itu kemudian kembali ke Persia dan melaporkan kejadian dan melaporkan kepada Sultan. Selain sedih Sultan juga marah dan kemudian mengumpulkan pendeta sakti untuk membuat tumbal dan jimat untuk menantang para jin, setan dan demit di Jawa agar pulau tersebut bisa didiami.

Selanjutnya Sultan kembali mengirimkan 20.000 orang lagi dari golongan bangsa Keling, Kandi dan lain –lain dan dibagi menjadi 20 rombonga. Masing-masing kelompok ini dipimpin oleh Sing Linangkung Ngusmanadji, seorang pendeta sakti dari Bani Israil untuk menjelaskan kias kepada tanah Jawa. Waktu itu menurut penanggalan Rum jatuh pada bulan Tasrinki 444.

Setibanya di tanah Jawa Sing Linangkung Ngusmanadji segera menanam tumbal dan jimat di empat penjuru dan bagian tengah dan lama kemudian turun hujan yang luar biasa hebatnya seperti akan kiamat.

Dalam kitab-kitab kuno dampak cuaca yang seperti kiamat itu karena para jin,setan dan demit yang tadinya penuh mendiami pulau Jawa tidak tahan dan melarikan diri ke lautan.

Setelah berhasil mereka mulai mendiami tanah Jawa dan bercocok tanam dengan bibit yang telah mereka bawa dari Persia. Menurut Ramalan Jongko Jayabaya bahwa tanah Jawa sejak diisi manusia yang kedua kalinya ini hingga tiba saat kiamat kubro akan mengalami 2100 tahun surya atau 2163 tahun candra.

Tempo 2100 tahun surya ini dapat dibagi menjadi Trikali atau tiga periode zaman besar yang masing-masing terdiri dari 700 tahun surya. Dan disetiap periode jaman besar tadi terbagi menjadi Sapto Maloko yang berarti jaman kecil. Dimana masing-masing jaman kecil terdiri dari 100 tahun surya hingga 7 x 100 tahun surya x 3 = 2100 tahun surya**. (Bersambung)**







Polisi Harus Menjadi Contoh Bebas Narkoba

BD Kediri Kota - Langkah yang dilakukan Polres Kediri Kota untuk membuktikan bahwa narkoba adalah musuh utama yang harus diberantas dibuktikan. Secara mendadak Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin Rabu sore (26/8) melakukan test urine bersama pejabat utama di RS Bhayangkara Kediri.

"Ini dalam rangka bersih-bersih ke dalam yang tentunya harus kita mulai dari para pemimpinnya termasuk kapolres. Untuk hasilnya semua negatif dan tidak ada yang positif narkoba," kata AKBP Bambang W Baiin. **(BD-1)**



PERESMIAN POS KEAMANAN BERSAMA PUHSARANG

BD-Kediri Kabupaten- Setelah kurang lebih dibangun selama 6 bulan, akhirnya Pos Keamanan Bersama di depan Gereja Puhsarang diresmikan pada Minggu (23/8) lalu.

Peresmian dilakukan oleh Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, S.IK, M.Si . Dalam sambutannya kapolres menyatakan kamtibmas merupakan kebutuhan masyarakat, yakni kondisi yang aman dan kondusif serta melekat.

"Pos ini dibangun sebagai simbol bahwa masyarakat membutuhkan keamanan. Dengan keberadaan pos ini wisata relegi Puhsarang 1 x 24 jam warga akan nyaman saat melaksanakan ibadah tanpa ada rasa ketakutan maupun kecemasan," tegas Bambang.

Ditambahkan Bambang, pihaknya tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada pihak Gereja Puhsarang dan Pemkab Kediri yang telah membuat pos keamanan bersama ini. " Semoga Tuhan senantiasa memberkati niat baik dan mulia ini," tukasnya.

Romo Plasidus Kusnugroho selaku Ketua Badan Pejiarah Gereja Pohsarang mengharapkan keberadaan pos bersama ini Polres Kediri kota bisa melayani masyarakat dengan baik " Utamanya wisata relegi Puhsarang, sehingga masyarakat bisa melaksanakan ibadah dengan kidmat dan penuh berkah. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih atas pelayanan yang telah di berikan Polri kepada Gereja Puhsarang," ujar Rama Nung

Sementara itu Elok, Camat Semen Kabupaten Kediri menyatakan sinergi 3 pilar akan selalu guyub untuk menciptakan harmonisasi dalam menciptakan pembangunan wilayah Semen dan khususnya menciptakan situasi aman bagi wisata relegi Puhsarang

Puhsarang adalah Gereja Katolik Roma yang terletak di Desa Pohsarang, Kecamatan Semen, tepatnya berada di kaki Gunung Wilis. Puhsarang didirikan pada tahun 1936 oleh Romo Jan Waolters CM dengan arsiteknya Henri Mclaine Pont. **(BD-1)**

Jalin Komunikasi Antar Jajaran Rayon IV Dengan Bulutangkis

BD –Kediri Kota - Untuk meningkatkan komunikasi antara jajaran kepolisian resort di rayon IV (Polres Kediri Kota/ Kabupaten, Polres Blitar Kota/Kabupaten, Tulungagung, Trenggalek , Nganjuk dan Jombang) Rabu sore (16/9) diadakan turnamen bulutangkis antar Polres di Lapangan Bulutangkis Sriwijaya Jl Brigjen Katamso Kota Kediri.

Polres Blitar menjadi juara dalam pertandingan final melawan Polres BlitarKota dengan skor (6 : 30 dan 30 : 15). Kemenangan Polres Blitar ini setelah sebelumnya mengalahkan tim dari Polres Jombang dan Trenggalek dan Tulungagung yang absen dalam pertandingan ini.

Sedangkan bertemunya Polres Blitar Kota setelah sebelumnya mengalahkan Polres Nganjuk, Polres Kediri Kota yang kemudian dilanjutkan dengan pertandingan semifinal antara Polres Kediri dengan Polres Blitar Kota yang akhirnya membawa kemenangan bagi tim Polres Blitar Kota.

AKBP Bambang W Baiin Kapolres Kediri Kota yang juga tuan rumah acara turnamen bulutangkis ini menyampaikan terima kasih kepada seluruh Kapolres jajaran rayon IV yang hadir bersama anggotannya," Acara ini selain untuk menjalin komunikasi antar pimpinan juga untuk mengakrabkan antara kasat dan kabag yang hadir dan bertanding dalam turnamen bulutangkis ini," kata Bambang di sela-sela pertandingan.

Ditambahkanya, dalam pertemuan bulan depan agenda pertandingan tidak lagi badminton melainkan dengan menggelar lomba menembak yang dilaksanakan di lapangan tembak Polres Kediri Kota.

Menanggapi pertandingan yang digelar ini, Kapolres Kediri AKBP Yosef Gunawan menyatakan sangat positif, menumbuhkan kebersamaan dan saling menghargai khususnya saling membantu dalam pelaksanaan tugas. ," Sehingga komunikasi akan lebih baik dan cepat dan dampaknya terhadap pelayanan masyarakat yang lebih cepat pula," jelasnya.

Ungkapan senada juga disampaikan Kapolres Trenggalek AKBP I Made Agus Prasetya, menurutnya komunikasi antar pimpinan sudah bagus," Diharapkan dari kegitan ini adalah komunikasi kasat dan kepala bagian bisa saling meningkatkan komunikasi," tukasnya. **(BD-1)**





HUT KE-67 POLWAN

Polwan Siap Sebagai Pelopor Revolusi Mental

Polkedirikota- Polwan Polres Kediri Kota, Sabtu (5/9) menggelar acara peringatan ulang tahun polisi wanita ke-67. Tema kegiatan ini adalah Polwan siap sebagai pelopor revolusi mental dalam memantapkan soliditas profesionalisme.

Selain acara pengarahan oleh Kabag Sumda Kompol, Andjar S di ruang Rupatama Polres Kediri Kota kegiatan ini juga diisi dengan penyampain arahan dari ibu Kapolda Jatim. "Acarannya arahan-arahan tasyakuran acara arisan rutin," kata Kompol Andjar.

Seperti diketahui Kapolri Badrodin Haiti dalam HUT Polwan ke-67 mengatakan, di usia yang semakin matang ini, seluruh Polwan yang ada saat ini sebanyak 21.211 orang, akan menjadi srikandi-srikandi Bhayangkara yang senantiasa membawa harus nama besar Polri melalui tugas pokok dan fungsi mereka masing-masing..

Ditambahkan Badrodin Haiti, sebagai aparat yang mengaja keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Polwan hendaknya menjalankan tugasnya dengan baik dan profesional, terus mencermirkan sifat simpatik, yang memberikan rasa kehangatan pada warga masyarakat.

"Peringatan Ulang Tahun merupakan saat yang tepat untuk merenung dan merefleksi ulang, apa saja tugas yang telah dilaksanakan dan capaian yang telah diraih Polri secara umum, dan secara khusus bagi Polwan," ujarnya.

Badrodin Haiti berharap dalam momentum bersejarah ini, Polwan diminta untuk melakukan instropeksi, evaluasi, serta perbaikan secara menyeluruh dan mendalam terhadap kinerja yang telah dijalankan selama ini, sehingga eksistensi Polwan dimasa mendatang tetap terjaga, sehingga mampu bergerak maju, memberikan kontribusi yang signifikan bagi organisasi Polri.

Sejarah kelahiran Polisi Wanita (Polwan) di Indonesia tak jauh berbeda dengan proses kelahiran Polisi Wanita di negara lain, yang bertugas dalam penanganan dan penyidikan terhadap kasus kejahatan yang melibatkan kaum wanita baik korban maupun pelaku kejahatan.

Polwan di Indonesia lahir pada 1 September 1948, berawal dari kota Bukittinggi, Sumatera Barat, tatkala Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) menghadapi Agresi Militer Belanda II, dimana terjadinya pengungsian besar-besaran pria, wanita, dan anak-anak meninggalkan rumah mereka untuk menjauhi titik-titik peperangan. Untuk mencegah terjadinya penyusupan, para pengungsi harus diperiksa oleh polisi, namun para pengungsi wanita tidak mau diperiksa apalagi digeledah secara fisik oleh polisi pria.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Pemerintah Indonesia menunjuk SPN (Sekolah Polisi Negara) Bukittinggi untuk membuka "Pendidikan Inspektur Polisi" bagi kaum wanita. Setelah melalui seleksi terpilihlah 6 (enam) orang gadis remaja yang kesemuanya berdarah Minangkabau dan juga berasal dari Ranah Minang, yaitu: Mariana Saanin Mufti, Nelly Pauna Situmorang, Rosmalina Pramono, Dahniar Sukotjo, Djasmainar Husein, Rosnalia Taher

Ke enam gadis remaja tersebut secara resmi tanggal 1 September 1948 mulai mengikuti Pendidikan Inspektur Polisi di SPN Bukittinggi. Sejak saat itu dinyatakan lahirlah Polisi Wanita yang akrab dipanggil Polwan. Keenam Polwan angkatan pertama tersebut juga tercatat sebagai wanita ABRI pertama di tanah air yang kini kesemuanya sudah pensiun dengan rata-rata berpangkat Kolonel Polisi (Kombes).

Tugas Polwan di Indonesia terus berkembang tidak hanya menyangkut masalah kejahatan wanita, anak-anak dan remaja, narkotika dan masalah administrasi bahkan berkembang jauh hampir menyamai berbagai tugas polisi prianya. Bahkan di penghujung tahun 1998, sudah lima orang Polwan dipromosikan menduduki jabatan komando (sebagai Kapolsek). Hingga tahun 1998 sudah 4 orang Polwan dinaikkan pangkatnya menjadi Perwira Tinggi berbintang satu.

Kenakalan anak-anak dan remaja, kasus perkelahian antar pelajar yang terus meningkat dan kasus kejahatan wanita yang memprihatinkan dewasa ini adalah tantangan amat serius Korps Polisi Wanita untuk lebih berperan dan membuktikan eksistensinya di tubuh Polri. Hingga saat ini juga sudah ada Polwan yang memegang jabatan sebagai Kapolres. **(BD-1)**







PUNCAK PERINGATAN HARI ANAK NASIONAL

BD-Kediri Kota : Puncak Hari Anak Nasional , dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Kediri. Acara dipusatkan di Pemandian Pagora Kota Kediri pada Selasa (25/8).

Selain jajaran Muspida Kota Kediri yang turut hadir, Ketua Cabang Bhayangkari Kota Kediri , Veronica Paruntu juga turut hadir.

Selain peringatan Hari Anak, dalam acara ini juga diserahkan hadiah kepada anak-anak berprestasi di Kota Kediri.

Seperti diketahui di Indonesia, Hari Anak Nasional diperingati setiap 23 Juli sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1984 tanggal 19 Juli 1984. **(BD-1)**





Mengenal Lebih Dekat, Kompol **Harissandi**, S.IK

Anggota Densus 88 Anti Teror yang Pernah Jadi Dosen Muda Akpol

Sosoknya tinggi besar berbadan tegap , kulit sawo matang menandakan ia adalah orang yang gemar berolah raga. Ditambah gaya rambutnya yang lurus dengan gaya potongan pendek setiap yang melihatnya pasti berfikiran ia bukanlah orang biasa. Keturunan Madura yang lahir di Surabaya pada 23 Maret 1978 ini adalah Kompol Harissandi, S.IK, Wakil Kepala Polres Kediri Kota, pengganti Kompol Hendriyana yang kini menjabat sebagai Wakapolres Magetan, Jawa Timur.

Masuk di kepolisian pada tahun 1997 dan lulus 1 Desember 2000, massa perjalanan karier hampir 15 tahun akhirnya setelah menempuh pendidikan kejuruan terakhir assesmet wakapolres pada 17 Juni 2015, membawanya berlabuh di bumi Dhahanapura.

Masa kecilnya mulai SD, SMP hingga SMA ia habiskan di Kalianget, Sumenep Madura, hingga pada tahun 2000 ia mengikuti jejak sang ayah menjadi anggota polisi dan daftar masuk AKPOL. Mengawali karier polisi sebagai anggota Brimob Polda DIY selama dua tahun sebagai Danton Brimob dari 14 November 2001 hingga 25 Maret 2003.Tugas selanjutnya adalah sebagai Kanit Reskrim Polres Bantul Polda DIY.

Usai menjadi kanit reskrim, anak kedua dari tiga bersaudara ini dilirik atasannya yang melihat potensi pada dirinnya. Mulai cara kerja dan berfikir cepat membuatnya terpilih sebagai KATIM pendahulu Den 88 anti teror Polda DIY. Bahkan dirinya juga sempat di BKO kan ke Mabes Polri untuk diperbantukan di Densus 88 selama dua tahun.

3 September 2008, setelah bertugas hampir 7 tahun di Yogjakarta, ia kembali dipromosikan sebagai Kasat Reskrim Polres Kepulauan Sula Polda Maluku Utara setelah sebelumnya pada 2007-2008 ia mengenyam pendidikan di PTIK. Berkarier hampir setahun di reserse kriminal pada awal 2009 ia memulai jabatan baru di Samapta sebagai Kasi PAM Obvit Dit Samapta Polda Maluku Utara.

Lima bulan bertugas di Samapta ayah dari M Rafi Arsandi ini kembali dipercaya sebagai Kasat Reskrim di Polres Tidore Kepulauan Polda Maluku Utara. Hampir tiga tahun jabatan Kasat Reskrim, Mabes Polri menjadikan lulusa PTIK 2008 ini sebagai Wakadentar Korbintarsis Ditbintarlat AKPOL Lemdikpol mulai 5 Maret 2012. Dan pada 30 Oktober 2012 ia diangkat menjadi dosen muda Akpol Lemdikpol mengajar matakuliah reserse.

'Salah satu mahasiswa saya di Polres Kediri Kota adalah Kaur Reg Ident (KRI) Iptu Firman Widya Putra Sumadja S.IK," tukas penggemar olah raga sepeda, tennis dan renang ini.

Hampir dua tahun lebih menjadi dosen pada 17 Oktober 2014 ia harus meneruskan perjalanan kariernya sebagai Pamen Ro SDM Polda Jatm eks-Akpol Lemdikpol," Sebelum menjadi wakapolres Kediri Kota jabatan terakhir saya adalah Kanit III/ Asusila Subdit IV Ditreskrimum Polda Jatim. Harapannya tahun depan semoga saya bisa menempuh Sespim dan ditempatkan di tempat tugas yang baru," ungkap lelaki yang menikahi Edy Werawati, S.E pada tahun 2003 lalu.

Satu hal yang tak bisa ia tinggalkan sebagai mantan dosen yakni berbagi ilmu kepada sesama polisi. Meski tidak di ruang kelas, ilmu yang ia dapatkan selalu ia bagi kepada anggotannya," Dalam setiap apel selalu saya berikan ilmu-ilmu kepada anggota Polres Kediri Kota. Beramal tidak harus dengan uang tetapi beramal bisa juga dengan ilmu," pungkasnya. **(BD-1)**



Mutasi Pejabat di Lingkungan Polres Kediri Kota

BD-Kediri Kota – Pergantian pejabat di lingkungan Polres Kediri Kota kembali dilakukan. Beberapa pejabat seperti Kapolsek Mojoroto, Kasatlantas di roliing untuk penyegaran.

Data yang diterima Bhayangkara Dhahanapura dari Bagian Sumda beberapa peabat yang di rolling antara lain Kapolsek Mojoroto Kompol Abraham Sisik S.Sos SH MH. Abraham dimutasi menjadi Kapolsek Warujayeng Nganjuk digantikan oleh AKP Drs. Priyo Sulistiyono, Kapolsek Wonotirto Polres Blitar.

Tidak hanya Kapolsek, Wakapolsek Mojoroto AKP Priyo Utomo juga terkena mutasi sebagai Kanit 4 Sat Intelkam Polrestabes Surabaya digantikan oleh AKP Bambang Sugianto yang sebelumnya menjabat sebagai Kasat Sabhara Polres Mojokerto Kota.

Selain itu Kasatlantas AKP Chintya Dewi Ariesta SIK dimutasi menjadi Panit I Subditkilas Ditpamobvit Polda Jatim digantikan AKP Edy Purwanto SH dari Kanit II/TOL Satelit Sat PJR Ditlantas Polda.

Selain itu Kaur Reg Ident (KRI) Iptu Dian Novita Pietersz dimutasi menjadi Kanit Lantas di lingkungan Polrestabes Surabaya diganti Iptu Firman Widya Putra Sumadja S.IK dari Polres Kediri.

Dan yang terakhir AKP Didit Prihantoro Kasubag Hukum Polres Kediri Kota dimutasikan sebagai Kapolsek Tulungagung Kota dan sementara jabatan Kasubag Hukum masih kosong.

Selain mutasi acara yang dipimpin Kapolres Kediri Kota AKBP Bambang W Baiin, juga diadakan pelepasan anggota yang telah memasuki purna tugas. **(BD-1)**













inul VIZTA KEDIRI Family KTV

Dapatkan

Member Inul Vizta

Geratis!!!

Hanya Dengan Bertransaksi
Senilai 300 Ribu
Atau Kumpukan Billing Anda Selama
1 Bulan
Atas Nama Yang Sama

Nikmati Diskon
10% Setiap Hari...

Info Lebih Lanjut Hub :
(0354)673601/673602
Inul Vizta Kediri
Inviz_kediri



Pertemuan Rutin Forum Komunikasi Antar Umat Beragama

BD-Kediri Kota – Kota Kediri tiada duanya jika berbicara masalah kerukunan antar umat beragama. Forum yang digagas sejak tahun 2000 an ini hingga kini tetap lestari dan menjadikan Kota Kediri kondusif tidak ada konflik agama.

Salah satunya pertemua FKUB dan PAUB-PK pertemuan Jumat Kliwon yang digelar di Gereja Vincentius Jl.Veteran Kota Kediri, Jumat malam (18/9).

Kegiatan ini dilaksanakan untuk terus meningkatkan jalinan silaturrohim antar Forum Komunikasi Antar Umat Beragama (FKUB), Paguyuban Antar Umat Beragama (PAUB) dan Penganut Kepercayaan.

Pertemuan Jumat Kliwon yang digelar di Gereja Vincentius sekaligus dalam rangka HUT ke-90 Paroki St.Vincentius A Paulo Kediri.

Hadir dalam kegiatan ini antara jajaran Forkompimda, seluruh pengurus dan anggota FKUB dan PAUB-PK dan juga Kapolres Kediri Kota AKBP Bamban W Baiin, bersama jajaran antara Kasat Reskrim, Kasat Binmas, Kasat Narkoba dan Kasat Intel. **(BD-1)**

toko emas
Bagong
Jl. Sriwijaya no.1 Telp. 0354-695816
KEDIRI



KURBAN ATAU KORBAN

Oleh : **Ustadz Bustanul Arifin**
Da'i Kamtibmas Polres Kediri Kota

Sudah menjadi kebiasaan bila datang bulan Dzulhijjah banyak bincangan kurban, dalam bebagai wacana dan suasana. Menurut tatanan bahasa Arab ditemukan dua kata dan istilah,. Qurban dan al-udhhiyyah. Qurban (□□□□□) berarti dekat, sedangkan al-udhhiyyah atau adh-dhahiyyah yang berarti binatang sembelihan, seperti unta, sapi (kerbau), dan kambing yang disembelih pada hari raya Idul Adha dan hari-hari tasyriq sebagai bentuk taqarrub atau mendekatkan diri kepada Allah.

Dalam bahasa Jawa ada istilah korban dank kurban. Kurban (kur: hanya untuk, sedikit-ban: landasan, tanda) bermakna satu keinhlasan yang tinggi untuk mencapai sesuatu yang lebih bermanfaat walau ada sebagian milik kita harus hilang (direlakan). sementara korban ialah usaha bersama yang dilakukan oleh sekelompok manusia dalam rangka mencapai cita-cita atau sebuah keinginan mulia, dengan cara sukarela.

Ibadah kurban hukumnya sunnah muakkadah (sunnah yang sangat dianjurkan). Bagi orang yang mampu melakukannya lalu ia meninggalkan hal itu, maka ia dihukumi makruh. Hal ini berdasarkan hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim bahwa Nabi saw pernah berkurban dengan dua kambing kibasy yang sama-sama berwarna putih kehitam-hitaman dan bertanduk. Beliau sendiri yang menyembelih kurban tersebut, dan membacakan nama Allah serta bertakbir (waktu memotongnya). Hal ini berdasar firman Allah SWT dalam surat al-Kautsar ("Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu, dan berkurbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membencimu dialah yang terputus.") dan surat al-Hajj ayat 36. "Dan telah Kami jadikan untuk kamu unta-unta itu sebagai syiar Allah. Kamu banyak memperoleh kebaikan dari padanya, maka sebutlah nama Allah ketika kamu menyembelihnya."

Selain itu istri dan sahabat nabi menjelaskan tentang keutamaan kurban sebagai berikut : (Aisyah ra, berdasar riwayat Imam Turmudzi, Nabi saw bersabda); "Tidak ada suatu amalan pun yang dilakukan oleh manusia pada hari raya Kurban yang lebih dicintai Allah SWT dari menyembelih hewan Kurban. Sesungguhnya hewan Kurban itu kelak pada hari kiamat akan datang beserta tanduk-tanduknya, bulu-bulunya dan kuku-kukunya. Dan sesungguhnya sebelum darah Kurban itu menyentuh tanah, ia (pahalanya) telah diterima di sisi Allah, maka beruntunglah kalian semua dengan (pahala) Kurban itu." (Ummu Salamah ra, sebagaimana riwayat Imam Muslim, Nabi saw bersabda); "Dan jika kalian telah melihat hilal (tanggal) masuknya bulan Dzul Hijjah, dan salah seorang di antara kamu ingin berkurban, maka hendaklah ia membiarkan rambut dan kukunya."

Ibadah kurban disyariatkan Allah untuk



mengenang perjalanan yang dialami oleh Nabi Ibrahim as dan sebagai suatu upaya untuk memberikan kemudahan, agar pada hari (raya) Id menyenangkan dan memudahkan para penduduk menikmati hidup, adalah hari-hari untuk makan dan minum serta berdzikir kepada Allah Azza wa Jalla." Binatang yang boleh untuk kurban adalah onta yang berumur lima tahun, sapi (kerbau) berumur dua tahun dan kambing domba yang berumur setengah tahun, kambing jawa yang berumur satu tahun, baik itu jantan atau betina. Untuk selain tiga jenis ini tidak diperbolehkan, sebagaiman yang dimaksud dalam surat Al-Hajj : 34. Menurut Imam Ahmad dan Tirmidzi dianggap memadai berkurban dengan "Binatang kurban yang paling bagus adalah kambing yang jadza' (powel/berumur satu tahun)."

Binatang yang dipergunakan untuk kurban harus bebas dari aib (cacat), yang bila dirinci aib itu adalah (a) penyakitnya terlihat dengan jelas (b) buta dan jelas terlihat kebutaannya (c) pincang sekali (d) Yang sumsum tulangnya tidak ada, karena kurus sekali (e) cacat, yaitu yang telinga atau tanduknya sebagian besar hilang (f) Hatma' ,ompong gigi depannya atau seluruhnya (g) Ashma' ,kulit tanduknya pecah (h) Umya', buta (i) Taula', mencari makan di perkebunan, tidak digembalakan dan (j) Jarba', yang banyak penyakit kudisnya.

Penyembelihan hewan kurban dilakukan dua tahap, yaitu hari Nahr (tanggal 10 Dzulhijjah) dan hari Tasyri', tanggal 11 sampai dengan 13 Dzulhijjah. Untuk Hari Nahr disyaratkan disembelih sesudah setelah shalad Id, tidak boleh sebelumnya, sesudah itu boleh menyembelihnya di waktu malam ataupun siang hari pada hari-hari Tasyrik. Setelah tiga hari tersebut, dimulai masuknya waktu Ashar tanggal 13 Dzulhijjah tidak ada waktu penyembelihannya. Bahwa dalam berkurban dibolehkan bergabung, jika binatang korban itu berupa onta sapi atau kerbau yang berlaku untuk tujuh orang, sebagaimana penjelasan sahabat Jabir ra. "jika bermaksud berkurban dan bertaqarrub kepada Allah SWT. "Kami menyembelih kurban bersama Nabi saw di Hudaibiyyah seekor unta untuk tujuh orang, begitu juga sapi (kerbau)." (HR Muslim, Abu Daud, dan Tirmidzi)

Disunahkan bagi orang yang berkurban memakan daging kurbannya, menghadiahkannya kepada para kerabat, dan menyerahkannya kepada orang-orang fakir. Rasulullah saw bersabda, "Makanlah dan berilah makan kepada (fakir-miskin) dan simpanlah."
Dalam hal ini para ulama mengatakan, yang afdhal adalah memakan daging itu sepertiga, menyedekahkannya sepertiga dan menyimpannya sepertiga. Daging kurban boleh diangkut (dipindahkan) sekalipun ke negara lain. Akan tetapi, tidak boleh dijual, begitu pula kulitnya. Dan, tidak boleh memberi kepada tukang potong daging sebagai upah. Tukang potong berhak menerimanya sebagai imbalan kerja. Orang yang berkurban boleh bersedekah dan boleh mengambil kurbannya untuk dimanfaatkan (dimakan).

Orang yang berkorban yang pandai menyembelih disunahkan menyembelih sendiri binatang kurbannya. Ketika menyembelih disunahkan membaca, "Bismillahi Allahu Akbar, Allahumma haa-dza 'an . . . . . ?" (terjemahnya : Dengan nama Allah dan Allah Maha Besar, ya Allah kurban ini dari ……. sebutkan namanya). Abu Sa'id al-Khudri ra. menyampaikan bahwa , Rasulullah saw bersabda, "Wahai Fatimah, bangunlah. Dan saksikanlah kurbanmu. Karena, setetes darahnya akan memohon ampunan dari setiap dosa yang telah kau lakukan. Dan bacalah: 'Sesungguhnya salatku, ibadahku–korbanku–hidupku, dan matiku untuk Allah Tuhan semesta Alam. Dan untuk itu aku diperintah. Dan aku adalah orang-orang yang pertama-tama menyerahkan diri kepada Allah,' Seorang sahabat lalu bertanya, 'Wahai Rasulullah saw, apakah ini untukmu dan khusus keluargamu atau untuk kaum muslimin secara umum?' Rasulullah saw menjawab, 'Bahkan untuk kaum muslimin umumnya'.

Sekarang, banyak yang mengharapkan daging kurban dari pada yang menyembelih kurban, bahkan ada yang sampai menempuh jarah berkilometer demi mendapatkannya, sementara yang telah mampu berkurban banyak yang jor-joran berat dan besar ternak kurban, terus mencari kurban. Karena itu rasanya lebih baik bila belum mampu kurban melakukan korban, apabila kurban seolah hanya sebuah ritual pamer kekayaan, maka korban sebuah keinginan mendapatkan keridlaan Yang Maha Pencipta, korban merupakan keinginan mulia memperbaiki hati dan pandangan hidup, korban adalah upaya menghilangkan sifat ternak kurban, menyembelih keserakahan kambing; menggorok kesombongan milik sapi dan membuang darah keangkuhan unta. Korban membuka jalan menjauhkan diri dari sifat hewaniyah. Tinggal kita ingin kurban atau mau korban. (***)

Kebebasan Untuk Memilih Pemimpin

Oleh : Pdt. Dr.Timotius Kabul, MA
Ketua Badan Musyawarah Antar Gereja Kota Kediri

"Berbicara Memilih Pemimpin Berdasarkan Alkitab"

Kel 18:21 Di samping itu kaucarilah dari seluruh bangsa itu orang-orang yang cakap dan takut akan Allah, orang-orang yang dapat dipercaya, dan yang benci kepada pengejaran suap; tempatkanlah mereka di antara bangsa itu menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang dan pemimpin sepuluh orang.

Kita memilih pemimpin yang memiliki komitmen dan integritas pribadi yang tangguh dan tinggi serta memiliki kepedulian terhadap orang yang dipimpinnya. Dalam ajaran Kristiani untuk memilih pemimpin, Tuhan memberikan kebebasan dalam ketergantungan kepada tuntunan Tuhan. Kebebasan untuk bertindak, melakukan perbuatan memilih tetapi dalam kebebasan itu, kita melakukannya dalam kehendak dan kemuliaan Tuhan. Sama seperti umat Tuhan ketika mereka meminta seorang pemimpin maka nabi Samuel diapakai oleh Tuhan untuk memimpin dalam doa permohonan. Demikianlah sabda Tuahn : Waktu mereka berkata: "Berikanlah kepada kami seorang raja untuk memerintah kami," perkataan itu mengesalkan Samuel, maka berdoalah Samuel kepada TUHAN. 1Samuel 8:6
Saudara-saudara yang berbahagia jika kita melihat tata cara dunia untuk memilih pemimpin biasanya akan membentuk tim sukses (timses) pemenangan pemilu. Biasanya menjelang pemilihan pemimpin (anggota DPR, presiden, bupati, walikota dll), dalam hitungan tahun mulai ada penghangatan kampanye terselubung melalui pemasangan gambar dengan memberikan ucapan selamat di momen yang sedang berlangsung.
Dalam hitungan bulan dan minggu suhu perpolitikan mulai memanas dan bahkan ada yang namanya kampanye hitam / black campagin yang menyudutkan salah satu pasangan. Kita sebagai umat Tuhan harus tahu benar bagaimana memilih pemimpin yang benar? Sehingga tidak akan terjebak dalam hal memilih pemimpin dengan iming-iming amplop atau sembako yang dibagi-bagikan, sehingga kita tidak akan menyesal di kemudian hari.
Dalam Kisah Para Rasul 1:23-26, Anak-anak Tuhan memperagakan pemilihan pemimpin secara demokratis dan terpimpin. Ketika murid-murid / rasul-rasul bersama umat Tuhan lainnya hendak memilih murid pengganti Yudas. Secara demokratis dengan



diusulkan / dicalonkan dari bawah (bottom up), "Pemilu" versi para rasul dan umat Tuhan waktu itu (dengan metode mengundi) melalui tahapan sebagaimana tertulis:

Lalu mereka mengusulkan dua orang: Yusuf yang disebut Barsabas dan yang juga bernama Yustus dan Matias. Lalu mereka mengusulkan dua orang: Yusuf yang disebut Barsabas dan yang juga bernama Yustus, dan Matias. Mereka semua berdoa dan berkata: "Ya Tuhan, Engkaulah yang mengenal hati semua orang, tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini, untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya.
"Dengan demikian orang Kristen meyakini dalam pemilihan pemimpin, bukan kita yang memilih tetapi Tuhanlah yang memilih. Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu Yoh 15:16a.

Kata berdoalah adalah tahapan penting bagi orang Kristen untuk mensukseskan pemilihan pemimpin. Dalam memilih pemimpin kitab suci berkata demikian : Tetapi berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: "Janganlah pandang parasnya atau perawakan yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya. Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati." 1 Samuel 16:7.
Seringkali manusia terjebak dengan penampilan calon yang perawakannya baik, materinya baik, namun tidak melihat hati dan perbuatan serta perilaku mereka. Dikala kita memilih pemimpin pilihlah pemimpin yang punya hati yang mengasihi dan rela melayani dan memiliki komitmen dan integritas pribadi yang tangguh dan tinggi serta memiliki kepedulian terhadap orang yang dipimpinnya.

Dalam kitab Keluaran 18:13-27, Tuhan telah mengajarkan bagaimana caranya Tuhan memilih pemimpin, Tuhan sedang berbicara tentang kualitas, bukan jabatan. Tuhan tidak sedang berbicara mengenai jabatan, melainkan Tuhan sedang menekankan, seorang pemimpin mempunyai kualitas sebagai seorang pemimpin yang Tuhan kehendaki.
"Di samping itu kaucarikan dari seluruh bangsa itu orang-orang yang cakap dan takut akan Allah, orang-orang yang dapat dipercaya, dan yang benci kepada pengejaran suap; tempatkanlah mereka di antara bangsa itu menjadi pemimpin…" Kel.18:21
Sesudah kita memahami mencari seorang pemimpin berdasarkan ajaran Alkitab, maka di dunia ini ada ajaran yang sangat sederhana kalau mencari seorang pimpin diantaranya adalah seorang yang memiliki kemampuan untuk memimpin (to lead), menuntun (to guide), mengarahkan (to direct) , mengatur (to manage), dan memberi pengaruh (to influence).
Seorang pemimpin harus memiliki:
Kejujuran; yang paling utama harus mempunyai sifat jujur dalam segala hal, baik perbuatan, perkataan, hati, dan juga jiwanya.
Taat beragama; yang taat beragama tidak akan melakukan perbuatan-perbuatan dosa. (korupsi, kolusi, nepotisme)
Memiliki moral yang baik; yang bermoral baik tidak akan melakukan hal-hal yang ataupun perilaku yang buruk
Pekerja keras; Selalu melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar
Berpendidikan tinggi, berkompeten, memiliki kecerdasan emosi yang tinggi; minimal sekali bergelar sarjana. Mengetahui tentang segala hal yang berkaitan dengan dunia politik, memahami benar tentang seluk beluk dunia politik. Mampu untuk menganalisa dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Memiliki kecerdasan emosi yang tinggi .
Demikian juga kita akan melihat seorang pemimpin yang baik adalah seorang pemimpin yang mampu melahirkan para pemimpin. Dalam kita 2 Timotius 2:2 "Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain."
Selain rasul Paulus memerintahkan Timotius untuk mengajarkan kembali

pengajaran yang ia sudah terima dari dirinya, rasul Paulus juga (dalam terjemahan lainnya) sedang berkata kepada Timotius, seperti ini:"Timotius, hasilkanlah keturunan bagi dirimu sendiri, yang sama kualitasnya seperti dirimu."

Perhatikan cara kerja Tuhan yang tercatat dalam Alkitab. Sesungguhnya, Tuhan tidak pernah memilih seorang pemimpin begitu saja tanpa ada peristiwa besar di balik pemilihan tersebut. Pesan saya mari umat Tuhan, kita tangkap pesan Tuhan ini dengan baik agar kita tidak salah pilih. Siapkah kita mensukseskan pemilihan pemimpin di daerah kita masing-masing. Siapkan kita menyambut perubahan besar atau kegerakan besar yang akan terjadi pada tanggal 9 Desember 2015 yang akan datang? Semua tergantung pada diri kita sendiri.

Untuk mengakiri semuanya . . . renungkanlah Firman Tuhan ini : Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada TUHAN, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu. Yer 29:7.
Selamat dan sukses Tuhan memberkati kita semua . . . . Amin





PT. GUDANG GARAM Tbk.

PENYERAHAN BANTUAN SARANA UMUM







TPS dan Gerobak Sampah untuk Desa Jong Biru
Gerobak Sampah untuk Desa Putih
Penerangan Jalan Umum dan Pos Kamling untuk Desa Tiron
Wilayah Kabupaten Kediri